



DIKTILASAINTEK BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan | Akuntabel | Kompeten
Harmonis | Loyal | Adaptif | Kolaboratif

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI MANADO

2025

 unima.ac.id
 [unima_1955](https://www.instagram.com/unima_1955)
 (0431) 321847

UNIMA



Daftar Isi

Daftar Isi	2
Daftar Tabel	3
Daftar Gambar	4
Kata Pengantar	5
Ikhtisar Eksekutif	6
BAB I Pendahuluan	12
Gambaran Umum	13
Dasar Hukum	15
Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi	16
Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	18
BAB II Perencanaan Kinerja	20
Visi dan Misi	21
Rencana Kinerja Jangka Menengah	22
Tujuan Strategis	23
Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	26
Program Prioritas	27
BAB III Akuntabilitas Kinerja	29
Capaian Kinerja	31
Realisasi Anggaran	60
Efisiensi Anggaran	61
Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting	61
BAB IV Penutup	70
Lampiran	75



Daftar Isi

Tabel 1. Tren Alokasi Anggaran 2021-2025	8
Tabel 2. Matriks Kinerja	23
Tabel 3. Tren Alokasi Anggaran 2021-2025	25
Tabel 4. Rincian Anggaran 2025	25
Tabel 5. Perjanjian Kinerja (Awal dan Akhir) Tahun 2025	26
Tabel 6. Alokasi Anggaran 2025	27
Tabel 7. Pengukuran Kinerja Tahun 2025	31
Tabel 8. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	33
Tabel 9. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	36
Tabel 10. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	40
Tabel 11. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	42
Tabel 12. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	44
Tabel 13. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	46
Tabel 14. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	49
Tabel 15. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	50
Tabel 16. Sasaran Strategis IV Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	52
Tabel 17. Score Penilaian SAKIP	54
Tabel 18. Rata-rata Predikat SAKIP Satker	54
Tabel 19. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	57
Tabel 20. Bobot Nilai Komponen ZI WBK/WBBM	58
Tabel 21. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	59
Tabel 22. Jumlah Anggaran Unima Berdasarkan Sumber Dana	60
Tabel 23. Serapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	60
Tabel 24. Capaian Kinerja Tahun 2025	71



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Universitas Negeri Manado dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Universitas Negeri Manado Tahun 2025 tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan wujud pelaksanaan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja Universitas Negeri Manado Tahun 2025 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dan memuat informasi capaian kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2025. Secara umum, pelaksanaan kinerja Universitas Negeri Manado pada tahun pelaporan telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, serta menunjukkan hasil yang positif dalam mendukung pencapaian sasaran strategis universitas.

Di samping berbagai capaian yang telah diraih, Universitas Negeri Manado masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain peningkatan kualitas dan pemerataan sarana dan prasarana, penguatan kompetensi lulusan dan dosen, pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, serta penguatan tata kelola dan sistem manajemen berbasis teknologi informasi. Tantangan-tantangan tersebut menjadi perhatian dan komitmen universitas untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai pelaksanaan kinerja Universitas Negeri Manado selama Tahun 2025, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta perumusan kebijakan pada periode selanjutnya.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja Universitas Negeri Manado Tahun 2025. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi.

Rector Universitas Negeri Manado,

JOSEPH PHILIP KAMBEY
REKTOR
NIP. 19760306 200912 1 002

Ikhtisar Eksekutif

Pada Tahun 2025, Universitas Negeri Manado menetapkan 4 (empat) sasaran strategis yang diukur melalui 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan, seluruh indikator kinerja tersebut menunjukkan capaian yang memenuhi target yang telah ditetapkan. Rincian capaian masing-masing indikator disajikan secara lengkap pada Bab III laporan ini sebagai bentuk akuntabilitas kinerja institusi.

Capaian tersebut mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan program, serta pengendalian kinerja yang dilakukan secara konsisten dan terintegrasi di lingkungan Universitas Negeri Manado. Seluruh unit kerja berperan aktif dalam mendukung pencapaian sasaran strategis melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang selaras dengan indikator kinerja yang ditetapkan.

Selain capaian kinerja, Universitas Negeri Manado juga menunjukkan kinerja pengelolaan anggaran yang baik. Data penyerapan anggaran Tahun 2025 memperlihatkan bahwa realisasi anggaran berjalan secara optimal dan proporsional, sejalan dengan pencapaian target kinerja yang telah direncanakan. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara pencapaian kinerja dan pemanfaatan anggaran, serta mencerminkan penerapan prinsip value for money dalam pengelolaan keuangan universitas.

Dengan tercapainya seluruh Indikator Kinerja Kegiatan dan optimalnya penyerapan anggaran, Universitas Negeri Manado telah menunjukkan kinerja institusional yang efektif, efisien, dan akuntabel sepanjang Tahun 2025.



Capaian Anggaran



Pagu

Tahun 2025 UNIMA memiliki Pagu Anggaran sebesar **Rp.359.906.206.000,-**



Realisasi

Realisasi mencapai **92,40%** yaitu sebesar **Rp.332.548.596.000**



Sisa Anggaran

Dari anggaran yang sudah terealisasi, sisa anggaran di tahun 2025 adalah sebesar **Rp.27.357.609.763**



Blockir

Terdapat Blockir anggaran sebesar **Rp.6.525.182.000**

REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA TAHUN 2025

7729	BOPTN
95,65%	PAGU : Rp.34,620,000,000 REALISASI : Rp.33.115.232.939

7730	PNBP
76.45%	PAGU : Rp.87,002,420,000 REALISASI : Rp.66,513,865,280

7734	RM
97.71%	PAGU : Rp.232,804,306,000 REALISASI : Rp.227,481,477,853

7730	REVITALISASI
99.24%	PAGU : Rp.5,479,480,000 REALISASI : Rp.5,438,020,165

Berikut tren alokasi anggaran Universitas Negeri Manado dari tahun 2021 sampai 2025 :

Tabel 7.
Tren Alokasi Anggaran 2021-2025

Tahun	Pagu	Realisasi	Presentase
2021	Rp254.282.613.000,-	Rp240.982.225.115,-	94,77%
2022	Rp338.052.923.000,-	Rp320.765.746.574,-	94,89%
2023	Rp282.668.375.000,-	Rp270.532.618.313,-	95,71%
2024	Rp344.673.832.000,-	Rp314.325.447.320,-	91,20%
2025	Rp359.906.206.000,-	Rp332.548.596.000,-	92,40%

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dikatakan Berdasarkan tabel tren alokasi dan realisasi anggaran Universitas Negeri Manado Tahun 2021 sampai dengan 2025, dapat dikatakan bahwa pengelolaan anggaran UNIMA secara umum menunjukkan kinerja yang baik dan relatif konsisten. Hal ini tercermin dari tingkat realisasi anggaran yang selama lima tahun terakhir selalu berada di atas 91%, yang menunjukkan kemampuan institusi dalam menyerap anggaran secara efektif dan tepat sasaran.

Pada Tahun 2021 dan 2022, persentase realisasi anggaran berada pada kisaran 94%, seiring dengan peningkatan signifikan pagu anggaran pada Tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan alokasi anggaran mampu diimbangi dengan kapasitas pelaksanaan program dan kegiatan yang memadai. Selanjutnya, pada Tahun 2023, realisasi anggaran mencapai 95,71%, yang merupakan capaian tertinggi selama periode pengamatan, mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang semakin optimal.

Pada Tahun 2024, terjadi penurunan persentase realisasi anggaran menjadi 91,20%, meskipun pagu anggaran mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh dinamika kebijakan dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan, namun secara umum masih menunjukkan tingkat penyerapan yang baik. Pada Tahun 2025, persentase realisasi anggaran kembali meningkat menjadi 92,40%, menandakan adanya upaya perbaikan dalam pengendalian dan pelaksanaan anggaran.



Selama tahun 2025, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. IKU 1 : Partisipasi alumni dalam pengisian formulir tracer study masih belum optimal. Sebagian alumni sulit dihubungi karena terjadi perubahan nomor kontak atau berkurangnya keterhubungan dengan universitas setelah kelulusan. Selain itu, terdapat kendala teknis pada sistem tracer study, seperti alumni yang lupa akun (user/password) serta pengisian data yang belum sepenuhnya lengkap sesuai dengan instrumen yang ditetapkan.
2. IKU 2 : Belum optimalnya partisipasi mahasiswa antar program studi dan fakultas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi maupun kegiatan berprestasi.
3. IKU 3 : Sampai saat ini belum ada program flagship dari kementerian yang memfasilitasi adanya peluang kesempatan berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.
4. IKU 4 : Beberapa permasalahan yang dihadapi adalah bahwa program sertifikasi kompetensi membutuhkan pembiayaan yang cukup besar dan fakultas belum menganggarkan nominal yang bersar untuk kepemilikan sertifikat kompetensi bagi pada dosen.
5. IKU 5 : Sebagian hasil penelitian dosen hanya dipublikasikan di jurnal nasional dan belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat atau industri.
6. IKU 6 : Meskipun target sudah tercapai, jumlah kerja sama perprogram studi masih relatif minimal dan perlu ditingkatkan untuk memperluas jejaring serta dampak kerja sama terhadap kualitas pembelajaran dan penelitian .
7. IKU 7 : Beberapa dosen masih mengalami kendala dalam mendesain atau melaksanakan case method dan team-based project secara autentik sesuai standar evaluasi IKU karena beban mengajar tinggi dan keterbatasan referensi.
8. IKU 8 : Kendala dalam pencapaian antara lain dukungan fasilitas laboratorium yang menjadi salah satu komponen penilaian utama dalam akreditasi internasional ASIIN.
9. Predikat SAKIP : Ketersediaan dan kualitas data kinerja pada beberapa unit kerja belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis, sehingga memerlukan upaya tambahan dalam proses verifikasi dan validasi data.
10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L : Perubahan kebijakan dan regulasi pengelolaan anggaran yang dinamis, serta perbedaan tingkat pemahaman dan kapasitas sumber daya manusia pengelola anggaran di unit kerja, berpotensi mempengaruhi konsistensi dan ketepatan waktu pelaporan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada optimalisasi capaian kualitas pelaksanaan anggaran, meskipun secara umum tata kelola telah berjalan sesuai SOP.
11. Fakultas yang Membangun Zona Integritas : Konsistensi pendokumentasian dan pemutakhiran eviden pendukung ZI pada beberapa unit masih memerlukan penguatan, khususnya dalam memastikan keterkaitan antara kegiatan yang dilaksanakan dengan indikator penilaian ZI. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi ZI juga berpotensi mempengaruhi keberlanjutan dan kualitas implementas

Upaya & Antisipasi

Selama tahun 2025, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. **IKU 1:** Peningkatan tingkat pengisian tracer study dilakukan dengan menetapkan kewajiban bagi lulusan untuk mengisi data tracer study pada saat pengurusan transkrip nilai di tingkat Program Studi dan Jurusan sebagai persyaratan administratif yang harus dipenuhi.
2. **IKU 2:** Perluasan dan diversifikasi jenis kegiatan MBKM dan kegiatan prestasi mahasiswa yang dapat diikuti secara merata oleh seluruh program studi.
3. **IKU3:** Merancang kerjasama dengan Universitas lain dengan menargetkan kegiatan penelitian dan pengabdian bersama, dan pertukaran Mahasiswa antar perguruan tinggi dan Universitas akan terus dan konsisten melibatkan dosen pada setiap kegiatan baik dalam bentuk lomba atau kegiatan MBKM yang diikuti oleh mahasiswa.
4. **IKU 4 :** Unima membangun penguatan kerjasama dengan organisasi atau lembaga profesional di bidang yang relevan dengan bidang prodi dan mencari program sertifikasi dengan biaya yang sesuai dengan rentang anggaran yang dimiliki atau bahkan saat ada program sertifikasi gratis yang diadakan beberapa mitra perusahaan yang menjalin Kerjasama.
5. **IKU 5 :** Mengembangkan jejaring kemitraan dan kerjasama riset dengan institusi, industri, dan pemda untuk meningkatkan peluang aplikasi dan rekognisi hasil karya dosen.
6. **IKU 6 :** Mendorong setiap Program Studi menambah jumlah dan disversifikasi mitra kerja sama , meningkatkan kualitas implementasi kerja sama yang telah ada, memperkuat unit pengelola kerja sama intitusi serta melakukan monitoring terhadap keberlanjutan dan manfaat kerjasama bagi tridharma perguruan tinggi.
7. **IKU 7 :** Mensosialisasikan dan mewajibkan pemuatan metode case method atau team-based project dalam RPS untuk seluruh mata kuliah melalui surat edaran dekan dan monitoring oleh GKM (Gugus Kendali Mutu).



Upaya & Antisipasi

Selama tahun 2025, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:



8. **IKU 8** : Strategi tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala keterbatasan fasilitas laboratorium dalam rangka pencapaian IKU 8 adalah melalui penguatan perencanaan pengembangan laboratorium secara bertahap dan terintegrasi dengan kebutuhan standar akreditasi internasional ASIIN. Memberikan pelatihan kepada pimpinan program studi tentang strategi pengembangan kerja sama
9. **Predikat SAKIP** : Penguatan proses verifikasi dan validasi data secara berjenjang, didukung oleh pemanfaatan sistem informasi kinerja terintegrasi untuk meningkatkan akurasi, konsistensi, dan keterlacakan (traceability) data. Strategi ini diperkuat melalui monitoring dan evaluasi berkala, serta pendampingan teknis kepada unit kerja guna memastikan data kinerja terdokumentasi secara sistematis, andal, dan siap digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja Evaluasi (LKE) sesuai kebutuhan Kementerian.
10. **Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L** : Penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran, serta optimalisasi pemanfaatan sistem informasi keuangan yang terintegrasi. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas, ketepatan waktu, dan akurasi pelaporan anggaran, sehingga capaian kualitas pelaksanaan anggaran Universitas Negeri Manado dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.
11. **Fakultas yang Membangun Zona Integritas** : Penguatan internalisasi nilai-nilai ZI secara berkelanjutan kepada seluruh pimpinan unit dan sivitas akademika melalui sosialisasi, kampanye integritas, & keteladanan pimpinan.



BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Universitas Negeri Manado
Tahun 2025



Gambaran Umum



Universitas Negeri Manado (Unima) merupakan Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) yang mengemban visi “Unggul, Inovatif, berbasis Mapalus” dan berperan strategis sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di kawasan Indonesia Timur. Sebagai satuan kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Unima menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi dengan mandat tridarma serta pengembangan Iptek yang berlandaskan nilai humaniora dan kearifan lokal Mapalus sebagai roh kolaborasi dan gotong royong.

Secara akademik, Unima mengelola 65 program studi yang meliputi 47 program sarjana, 14 program magister, 2 program doktor, 1 program vokasi (D3), dan 1 program profesi (PPG). Akreditasi institusi telah mencapai peringkat Unggul, diikuti peningkatan jumlah program studi dengan akreditasi Unggul dan Baik Sekali. Seluruh program studi telah menyesuaikan kurikulum dengan SN-Dikti dan mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) serta Kampus Berdampak, didukung pemanfaatan Learning Management System (LMS) di semua jenjang. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berjalan melalui Lembaga Penjaminan Mutu, Unit Penjaminan Mutu di fakultas, dan Gugus Kendali Mutu di program studi dengan siklus PPEPP yang didukung dokumen mutu lengkap.

Dari sisi kinerja tridarma, Unima menunjukkan tren penguatan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pembentukan 10 Pusat Penelitian dan beberapa Pusat Pengembangan (Puspeng) tematik, serta peningkatan signifikan publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Implementasi program nasional seperti Kosabangsa, pengabdian pada wilayah 3T, dan berbagai program pemberdayaan berbasis potensi lokal mempertegas posisi Unima sebagai kampus berdampak yang berkontribusi nyata pada pembangunan berkelanjutan dan pencapaian SDGs, khususnya pendidikan berkualitas dan penguatan kelembagaan.



Dari sisi sumber daya, Unima didukung lebih dari 700 dosen ASN dan ratusan tenaga kependidikan dengan rasio dosen–mahasiswa sekitar 1:24 yang masih berada dalam standar ideal. Sarana prasarana tersebar di dua kampus (Tondano dan Tomohon) dengan gedung perkuliahan, laboratorium, studio, perpustakaan, asrama, fasilitas olahraga, dan berbagai fasilitas pendukung lain yang dinilai memadai secara rasio per mahasiswa. Sebagai BLU, kinerja keuangan menunjukkan tren PNPB yang meningkat dan dikelola secara fleksibel, akuntabel, dan transparan, dengan orientasi diversifikasi sumber pendapatan di luar UKT melalui unit-unit usaha dan optimalisasi aset.

Dalam aspek tata kelola, Unima telah mengembangkan rule based governance, performance based governance, dan dynamic governance yang didukung regulasi internal, POS-AP, dokumen mutu, sistem informasi terintegrasi (akademik, keuangan, kepegawaian, dan BMN), serta penguatan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Hasil analisis SWOT menempatkan Unima pada Kuadran I (strategi agresif/ekspansi), yang menunjukkan kekuatan internal dan peluang eksternal yang besar untuk tumbuh. Kondisi ini mendorong Unima untuk memperkuat daya saing lulusan, meningkatkan produktivitas riset berbasis keunggulan lokal, mempercepat transformasi digital, memperluas kerja sama strategis, dan mengokohkan diri sebagai universitas inovatif dan berdaya saing nasional–regional menuju Indonesia Emas 2045. Evaluasi Kinerja Universitas Negeri Manado disesuaikan dengan hasil kinerja sesuai dengan capaian yang diraih pada selama periode Rencana Strategis Universitas Negeri Manado.

Dari sisi pengendalian dan akuntabilitas, Unima mendapatkan predikat **SAKIP “BB”** pada periode 2020–2024 dan 2025 predikat **SAKIP “A”** dengan nilai **84,85** menunjukkan kinerja anggaran yang umumnya berada di atas ambang minimal yang ditetapkan Ditjen Dikti.

Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Manado
12. Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2022 tentang Statuta Unima.
13. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 243/KMK.05/2022 Tentang Penetapan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan Universitas Negeri Manado Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 16521/M/06/2023 tanggal 10 Maret 2023 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Badan Layanan Umum

Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

TUGAS

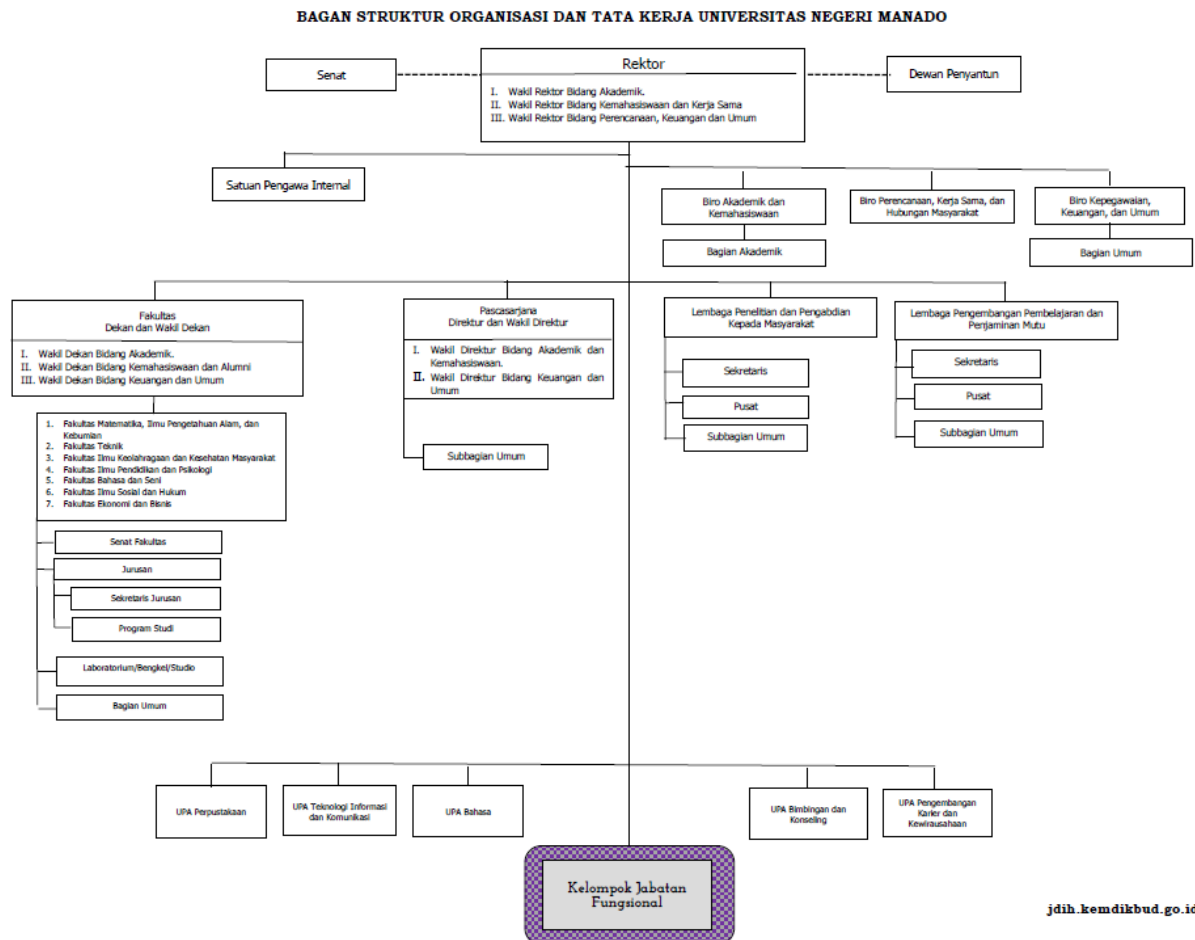
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Negeri Manado mempunyai tugas : Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

FUNGSI

- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
- Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
- Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

Struktur Organisasi

Sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Manado



Gambar 2. Struktur Organisasi UNIMA 2025

*(Sumber : Permendikbudristek No. 17 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNIMA)



Isu- Isu Strategis & Peran Strategis Organisasi

Unima menghadapi isu-isu strategis untuk pengembangan kedepan.

Isu-isu strategis ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

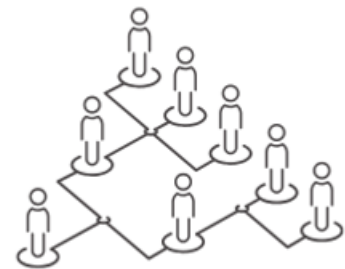
- 1) Program pengabdian yang belum sepenuhnya menjawab kebutuhan masyarakat lokal, terutama di Sulawesi Utara
- 2) Minimnya pembinaan mahasiswa dalam hal pengembangan soft skills, kepemimpinan, dan keterampilan abad ke-21. Selain itu, sinergi antara kampus dan lingkungan eksternal masih terbatas
- 3) Pelayanan administratif yang belum efektif, terutama dalam hal digitalisasi sistem layanan bagi mahasiswa, dosen, dan pegawai
- 4) Rendahnya daya saing Universitas Negeri Manado di tingkat internasional
- 5) Keterbatasan anggaran dan infrastruktur untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian Masyarakat
- 6) Belum mengupayakan adaptasi metode pembelajaran dan layanan akademik pascapandemi, khususnya dalam memanfaatkan teknologi digital
- 7) Dosen menghadapi beban kerja tinggi dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi, sering kali tanpa dukungan sumber daya yang memadai



Peran Strategis Organisasi

Peran Strategis Organisasi Universitas Negeri Manado adalah sebagai berikut :

- 1) Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan good governance melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi dilingkungan Kemdiktisaintek;
- 2) Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas serta berbudaya diantaranya dalam perencanaan dan penganggaran.
- 3) Berperan penting dalam percepatan pembelajaran digital melalui pembangunan platform digital pendidikan;
- 4) Berperan penting dalam mengidentifikasi peserta didik berprestasi dan berkarakter untuk mewujudkan Pelajar Pancasila;





BAB II

Perencanaan Kinerja



Visi & Misi

Universitas Negeri Manado



Misi

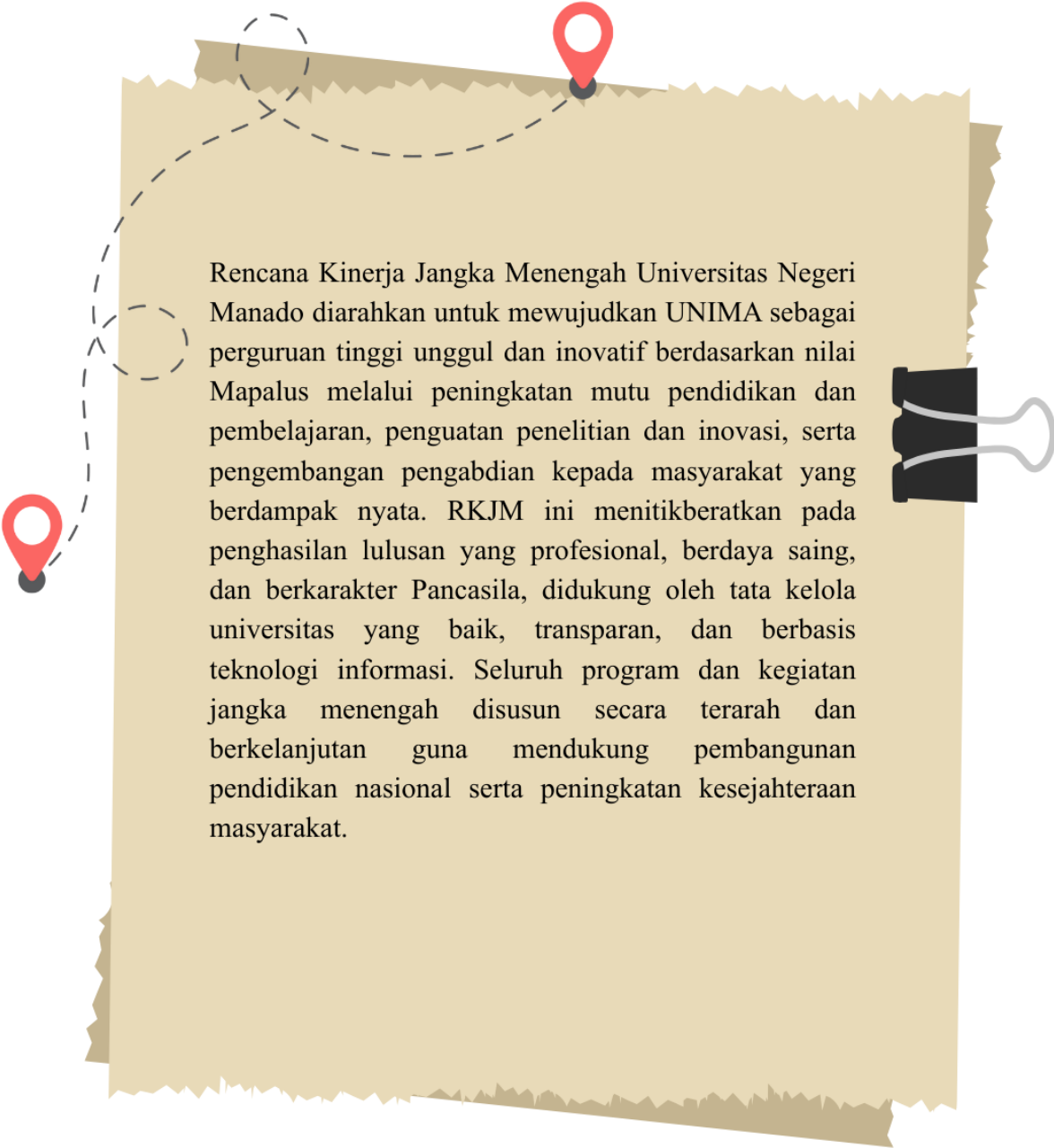
Misi UNIMA ke depan yang dirumuskan sebagai berikut:

- Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dalam bidang kependidikan dan non kependidikan;
- Mewujudkan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan dalam menghasilkan inovasi bagi pengembangan IPTEK dan pemecahan masalah pembangunan;
- Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan difusi hasil teknologi;
- Mewujudkan tata kelola universitas yang baik, (university good governance) berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
- Memperkuat pilar-pilar karakter dalam meningkatkan integritas berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Visi

*Visi Universitas Negeri Manado (UNIMA) menuju 2025 adalah menjadi perguruan tinggi yang **"Unggul, Mandiri, Kompetitif, dan Entrepreneurial"**. Fokus utamanya mencakup peningkatan kualitas pendidikan, penelitian inovatif, penguatan karakter, serta pengembangan kawasan sains dan teknologi untuk mendukung daya saing global.*

Rencana Kinerja Jangka Menengah



Rencana Kinerja Jangka Menengah Universitas Negeri Manado diarahkan untuk mewujudkan UNIMA sebagai perguruan tinggi unggul dan inovatif berdasarkan nilai Mapalus melalui peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran, penguatan penelitian dan inovasi, serta pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata. RKJM ini menitikberatkan pada penghasilan lulusan yang profesional, berdaya saing, dan berkarakter Pancasila, didukung oleh tata kelola universitas yang baik, transparan, dan berbasis teknologi informasi. Seluruh program dan kegiatan jangka menengah disusun secara terarah dan berkelanjutan guna mendukung pembangunan pendidikan nasional serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 8.
Matriks Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55.00	40.00	60.00	61.00	60.00
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20.00	15.00	30.00	45.00	30.00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15.00	15.00	20.00	54.00	20.00
		2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia Industri	%	30.00	30.00	20.00	24.00	20.00
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	rasio	0.10	0.30	0.50	3.0	0.5

			diterapkan oleh masyarakat/industri/pe merintah per jumlah dosen						
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	35.00	35.00	0.6	0.91	0.6
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25.00	25.00	40.00	42.00	40.00
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	2.5	5	5	5
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predika t	CC	BB	BB	BB	BB
		4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai					
		4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	80	80	80	91	91
					-	-	-	50	50

Sebagai satuan kerja pengguna anggaran, Universitas Negeri Manado menyusun rencana kerja untuk periode tahun 2021 hingga 2025. Adapun tren alokasi anggaran Universitas Negeri Manado selama tahun 2021–2025 disajikan sebagai berikut:

Tabel 9.
Tren Alokasi Anggaran 2021-2025

No	Tahun	Alokasi	Realisasi	Presentase
1	2021	Rp254.282.613.000,-	Rp240.982.225.115,-	94,77%
2	2022	Rp338.052.923.000,-	Rp320.765.746.574,-	94,89%
3	2023	Rp282.668.375.000,-	Rp270.532.618.313,-	95,71%
4	2024	Rp344.673.832.000,-	Rp314.325.447.320,-	91,20%
5	2025	Rp359.906.206.000,-	Rp332.548.596.000,-	92,40%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa alokasi anggaran Universitas Negeri Manado pada tahun 2021 berjumlah Rp254.282.613.000 dengan tingkat realisasi sebesar 94,77%. Pada tahun 2022, Unima mengalami peningkatan alokasi anggaran menjadi Rp338.052.923.000, yang dipengaruhi oleh adanya bantuan pendanaan pembangunan Gedung Pusat Mentalitas Pancasila serta dukungan pendanaan atas capaian kinerja IKU tahun sebelumnya, dengan realisasi anggaran mencapai 94,89%. Selanjutnya, pada tahun 2023 alokasi anggaran Unima tercatat sebesar Rp282.668.375.000 dengan tingkat realisasi 95,71%. Pada tahun 2024, alokasi anggaran kembali meningkat menjadi Rp344.673.832.000, seiring dengan diterimanya pendanaan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN) serta bantuan pendanaan atas prestasi kinerja IKU tahun sebelumnya, dengan realisasi anggaran sebesar 91,20%. Pada tahun 2025, tercatat alokasi anggaran dengan total sebesar Rp359.906.206.000, yang mencerminkan komitmen pemerintah dalam mendukung peningkatan kinerja dan pengembangan Universitas Negeri Manado dengan realisasi anggaran sebesar Adapun rencana kerja anggaran tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 10. Rincian Anggaran 2025

No	Jenis	Nama Kegiatan	Anggaran
1	Rupiah Murni	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (RM)	232.804.306.000
		Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	34.620.000.000
		Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	5.479.480.000
2	PNBP/BLU	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	87.002.420.000
Total			359.906.206.000

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja dengan Kemdiktisaintek, Universitas Negeri Manado menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 11.
Perjanjian Kinerja (Awal dan Akhir) Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET PK 2025	
				AWAL	REVISI
1	Meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60
		1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	30
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	20
		2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	20
		2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	%	0.5	0.5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	0.6	0.6
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	40
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5	5
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker	Predikat	BB	BB
		4.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	Nilai	91	91

		4.3.Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	50
--	--	--	---	----	----

Tabel 12.
Alokasi Anggaran 2025

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	
			Awal	Revisi
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp162.020.730.000	Rp232,804,306,000
2	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp34.620.000.000	Rp34.620.000.000
3	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp87.002.420.000	Rp92,481,900,000
TOTAL			Rp283.643.150.000	Rp359.906.206.000

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Universitas Negeri Manado menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Pada tahun 2025 , Universitas Negeri Manado melakukan penyesuaian target/anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2025. Hal tersebut dikarenakan adanya:

1. Adanya penambahan anggaran bantuan Indikator Kinerja Utama (IKU)
2. Adanya revisi penambahan saldo awal pada anggaran PNB/BLU Unima

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp283.643.150.000 menjadi Rp359.906.206.000 .

Pada tahun 2025 Universitas Negeri Manado memiliki beberapa Program yang diprioritaskan, berikut program prioritas Unima tahun 2025 :

1. Pengelolaan Anggaran Berbasis Kinerja
2. Transparansi Keuangan
3. Pengembangan Layanan Digital
4. Penggunaan Analisis Data
5. Pembiayaan Berkelanjutan
6. Kemitraan Publik Swasta



7. Asuransi dan Manajemen Resiko
8. Peningkatan Akreditasi Program Studi dan Institusi
9. Penyelenggaraan Program Kampus Berdampak
10. Evaluasi Tarif Layanan dan Remunerasi
11. Optimalisasi Pemanfaatan BMN dan Unit Bisnis
12. Penyelesaian Laporan Keuangan SP3B/SP2B, Kas, BMN, LRA, Utang, Piutang dan Lainnya



2025



BAB III

Akuntabilitas Kinerja UNIVERSITAS NEGERI MANADO





Akuntabilitas Kinerja

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2025 Pasal 1 menyatakan :

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pasal 15 menyatakan :

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala dengan membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja



A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Universitas Negeri Manado diukur dari realisasi berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Negeri Manado dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiktisaintek. Pengukuran capaian kinerja tersebut kemudian dilaporkan ke dalam aplikasi e-kinerja Kemdiktisaintek yaitu **SPEKTA** setiap triwulan. Terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang harus dicapai sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Negeri Manado dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Sasaran strategis tersebut diukur pencapaiannya melalui 8 Indikator Kinerja Utama sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 ditambah 3 (tiga) indikator lain yang menyangkut tata kelola.

Tabel 7.
Pengukuran Kinerja Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60
	1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	44
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	58
	2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	%	20	31
	2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5	0.65
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6	0.10
	3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	68

	3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	4.1 Predikat SAKIP	Predikat	BB	A
	4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91	92.40
	4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	50

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, berikut ini adalah uraian capaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja yang berhasil dicapai Unima selama tahun 2025;

[S1] MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Pada sasaran ini terdapat dua IKU, yaitu [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dan [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

IKU 1.1 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta

IKU 1.1 berisi persentase lulusan jenjang sarjana (S1) dan diploma (D4/D3/D2/D1) yang telah berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi maupun menjadi wiraswasta. Dalam pemantauannya, terdapat beberapa kriteria pada masing-masing subindikator, meliputi:

1. Kriteria pekerjaan adalah memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus, di: 1) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional perusahaan rintisan (startup), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) Organisasi nirlaba; 3) Institusi/organisasi multilateral; 4) Lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
2. Kriteria kelanjutan studi adalah melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus.
3. Kriteria kewiraswastaan adalah memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus sebagai: 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder), perusahaan; atau 2) pekerja lepas (freelancer).



$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/ D3/ D2/ D1/ yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
- t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan)
- k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari enam bulan)

Tabel 8.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	55	60	40	20	60	60.73	61	45	60	60

Pencapaian IKU 1 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa Capaian IKU 1 TW IV Tahun 2025 yaitu telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 60% dengan rincian Jumlah lulusan 1983, Jumlah Responden 897 dengan Jumlah Minimum 886. Dalam rangka mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1, Unima secara konsisten melaksanakan tracer study alumni secara berkala melalui metode survei daring dan luring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan tim surveyor dari fakultas serta program studi guna menjamin keterwakilan data dan meningkatkan tingkat respons alumni.

Pengumpulan dan pemutakhiran data kontak alumni dilakukan berdasarkan data lulusan terbaru yang bersumber dari PDDikti, serta melalui proses sinkronisasi data antara Biro Akademik dan



fakultas di lingkungan universitas. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian data alumni yang menjadi dasar pelaksanaan tracer study.

Selanjutnya, pendataan status alumni, baik yang telah bekerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha, dilakukan secara intensif melalui koordinasi dengan jurusan dan program studi. Data yang telah terhimpun diperbarui secara berkala dan diunggah ke portal IKU UNIMA sebagai bagian dari sistem monitoring dan evaluasi capaian kinerja.

Kendala yang muncul pada proses kegiatan tracer study diantaranya :

1. Partisipasi alumni dalam pengisian formulir tracer study masih belum optimal. Sebagian alumni sulit dihubungi karena terjadi perubahan nomor kontak atau berkurangnya keterhubungan dengan universitas setelah kelulusan. Selain itu, terdapat kendala teknis pada sistem tracer study, seperti alumni yang lupa akun (user/password) serta pengisian data yang belum sepenuhnya lengkap sesuai dengan instrumen yang ditetapkan.
2. Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan tim untuk mengatasi kendala yaitu :
 - Peningkatan tingkat pengisian tracer study dilakukan dengan menetapkan kewajiban bagi lulusan untuk mengisi data tracer study pada saat pengurusan transkrip nilai di tingkat Program Studi dan Jurusan sebagai persyaratan administratif yang harus dipenuhi.
 - Selain itu, akan diselenggarakan kegiatan job fair yang menghadirkan perusahaan, NGO, serta berbagai organisasi lain yang membuka lowongan kerja. Kegiatan ini ditujukan bagi lulusan baru (fresh graduate) dan mahasiswa semester akhir yang sedang dalam tahap penyusunan skripsi atau telah menyelesaikan ujian hasil.
 - Upaya lainnya meliputi sinkronisasi dan pemutakhiran data alumni secara berkala antara PDDIKTI, Biro Akademik, dan fakultas dengan melibatkan jurusan serta UPT TIK.
 - Strategi jemput bola juga diterapkan melalui penghubungan langsung kepada alumni, baik melalui telepon, WhatsApp, maupun media sosial, guna meningkatkan partisipasi mereka sebagai responden tracer study.
 - Selanjutnya, sosialisasi dan promosi mengenai manfaat tracer study akan ditingkatkan kepada mahasiswa tingkat akhir dan alumni sejak sebelum wisuda. Perguruan tinggi juga akan memperkuat kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka penyebaran informasi lowongan kerja serta peningkatan penyerapan lulusan.



Gambar 2.
Poster Poster Kegiatan Job Fair

Kerjasama antara Universitas Negeri Manado dengan Pemerintah Kota Tomohon



Gambar 3.

Pelaksanaan Kegiatan Job Fair Tahun 2025

1.2 : Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi.

IKU 1.2 mengukur persentase lulusan jenjang sarjana (S1) dan diploma (D4/D3/D2/D1) yang menyelesaikan hingga 20 SKS per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 SKS untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 SKS untuk mahasiswa D2/D1. Kegiatan tersebut dapat dikombinasikan dan dihitung secara kumulatif melalui beberapa aktivitas berikut: 1) Magang atau Praktik Kerja. Mahasiswa mengikuti kegiatan magang di perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, atau perusahaan rintisan (startup). 2) Proyek di Desa. Pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan di pedesaan atau daerah terpencil, mencakup pembangunan ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. 3) Mengajar di Sekolah. Mahasiswa mengajar di sekolah dasar atau menengah, baik di kota, desa, maupun daerah terpencil. 4) Pertukaran Pelajar. Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri. Aktivitas tersebut juga mencakup pertukaran antarprogram studi di perguruan tinggi yang

sama, serta penerimaan mahasiswa inbound dalam program pertukaran. 5) Penelitian atau Riset. Kegiatan riset akademik, baik dalam bidang sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan Wirausaha. Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan, baik secara mandiri maupun bersama mahasiswa lain. 7) Studi atau Proyek Independen. Pengembangan proyek yang diinisiasi secara mandiri, seperti mengikuti lomba internasional, proyek teknologi, atau rekayasa sosial, baik secara individu maupun kelompok. 8) Proyek Kemanusiaan. Pengabdian kepada masyarakat dalam program perguruan tinggi atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri. Contohnya meliputi penanggulangan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, dan kegiatan serupa. 9) Bela Negara. Pendidikan atau pelatihan untuk menumbuhkan sikap dan perilaku cinta tanah air, seperti Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN) atau komponen cadangan. Kegiatan tersebut dapat diselenggarakan oleh Kementerian Pertahanan atau lembaga terkait atau boleh juga dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan atau lembaga terkait.

Kriteria prestasi adalah mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil: 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional; atau tingkat provinsi; 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat; 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

$$\left(\frac{\sum_{i=1}^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_{i=1}^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

- a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y = total jumlah mahasiswa aktif.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi SKS, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan dan sebagainya).

Tabel 9.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

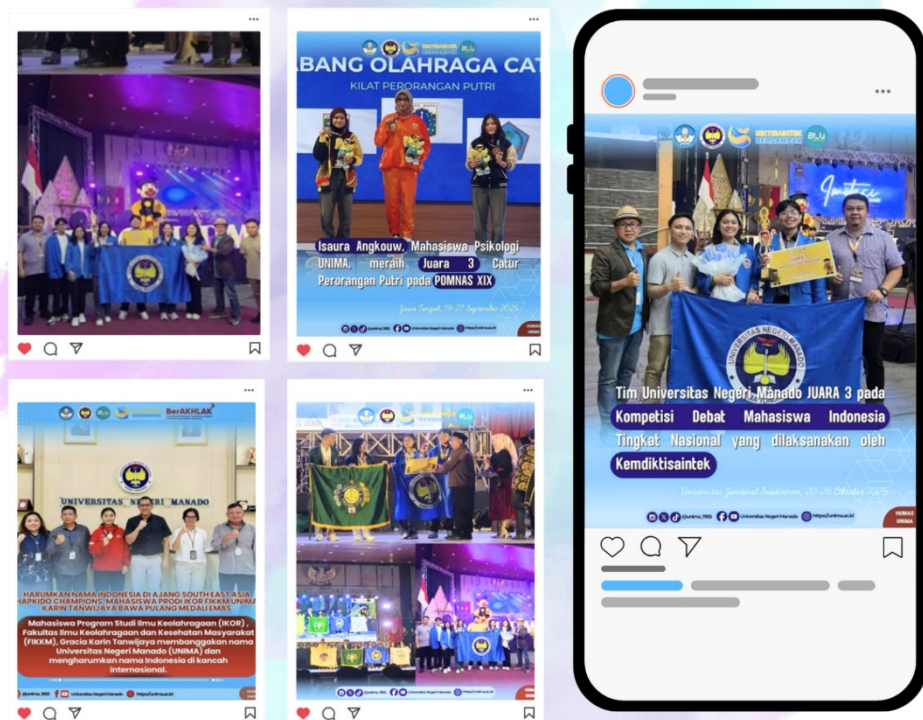
Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	20	15	15	30	44.92	45	31	30	44
---	----	----	----	----	----	-------	----	----	----	----

Persentase realisasi IKU 2 pada tahun 2021-2024 tersaji pada tabel berikut. Pada tahun 2021-2023 capaian terus memenuhi target yang ditetapkan. Namun pada tahun 2024, dengan formula perhitungan baru yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek capaian berada dibawah target. Dari target 45% yang tercapai hanya sebesar 31%, dengan persentase capaian sebesar 68.89%

Pencapaian IKU 2 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sudah memenuhi target 30% pada kegiatannya :

- Beberapa kegiatan yang telah berhasil dilakukan adalah kegiatan MBKM berupa Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Pertukaran Mahasiswa Internasional (IISMA), Kegiatan Kewirausahaan, yang telah diprogramkan Kemendikbudristek maupun yang dilakukan secara mandiri oleh jurusan/program studi
- Bidang Kemahasiswaan telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti: National University Debate Competition, Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi, PK2MB (diluar anggaran fakultas), KPRM (Komisi Pemilihan Raya Mahasiswa), UPK-Bible Meeting, Latihan Kepemimpinan Mahasiswa, Penulisan karya Ilmiah, Kegiatan kerohanian oleh Badan Tazkir, dan Keluarga Mahasiswa Katolik.
- UNIMA juga menyediakan pendampingan dalam proses pendaftaran program MBKM dengan menugaskan dosen-dosen pembimbing untuk memantau proses pendaftaran, pendampingan selama proses menjalankan kegiatan hingga mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan mengkonversi nilainya pada SKS di perkuliahan.
- Selain itu dalam bidang bela negara, mahasiswa FISH Unima, atas nama Nama: Indra Richard Christian Umbas NIM. 21602156 sebagai personel Polri dalam melaksanakan misi perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang akan bertugas di Republik Afrika Tengah mulai 10 Oktober 2025.
- Kegiatan Entrepreneurship Day yang dilaksanakan pada bulan November 2025.



Gambar 4.
Deretan Prestasi Mahasiswa Unima

[S2] MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi merupakan sasaran strategis ke dua dalam rangka pelaksanaan Tri dharma yang dituntut untuk semakin berkualitas dengan tidak pernah berhenti untuk menghasilkan inovasi baru guna memajukan dunia pendidikan di era revolusi industri yang pesat saat ini. Sasaran strategis ini diukur pencapaiannya melalui 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu : (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; (2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; (3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

IKU 2.1 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Perhitungan IKU 2.1 didasarkan pada beberapa syarat pelaporan kepada pimpinan perguruan tinggi, yaitu:

1. Persetujuan Institusi. Kegiatan dosen harus dilakukan dengan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan ketua departemen atau dekan.



2. Format Kegiatan. Kegiatan dapat berupa cuti akademik (sabbatical leave) untuk riset atau penulisan karya akademik, di mana dosen tetap menerima penghasilan dari institusi, atau kegiatan paruh waktu (part time).
3. Dokumentasi Resmi. Harus ada kontrak, surat tugas, atau surat keputusan antara dosen dan organisasi luar kampus sebagai bukti legalitas kegiatan.
4. Keringanan Beban Kerja. Dosen yang terlibat dalam kegiatan tri dharma di luar kampus dapat diberikan pengurangan beban kerja atau jumlah SKS yang harus dicapai selama periode kegiatan tersebut. Dengan mengikuti ketentuan tersebut, IKU 2.1 bertujuan untuk mendorong dosen aktif terlibat dalam kolaborasi dengan pihak luar kampus, baik dalam ranah akademik maupun industri, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi tri dharma.

Kriteria kegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain yaitu dosen melakukan kegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan, menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah. 2) Penelitian, memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, 3) Pengabdian kepada masyarakat, memfasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

Kriteria bekerja sebagai praktisi yaitu dosen yang berpengalaman menjadi praktisi dalam kurun waktu lima tahun terakhir melalui: 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, atau perusahaan rintisan (startup). 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup), atau organisasi nirlaba nasional dan internasional. 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional atau menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.

Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu satu tahun terakhir, melalui: 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi. 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional atau tingkat provinsi. 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat. 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional. Formula yang dipergunakan untuk menghitung capaian IKU 2.1 adalah sebagai berikut:





$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- t = jumlah dosen dengan NIDN.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Tabel 10.

Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[IKU 2.1] Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	15	17	15	10	20	53	54	54	20	58

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja ini mengalami capaian yang naik turun namun konsisten naik pada 3 tahun terakhir, dimana pada tahun 2021 memiliki capaian





17 dan menurun kembali pada tahun 2022 menjadi nilai 10. Tahun 2023 mencapai 53 dan terus kembali naik pada tahun 2024 dengan nilai capaian 54 dari total target sebesar 54.

Di tahun 2025, Universitas Negeri Manado menargetkan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia praktis, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi 20%. Pencapaian IKU 3 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, sudah memenuhi dari target 20 % dengan rincian jumlah dosen berpraktisi sebanyak 664, jumlah dosen bertridharma sebanyak 108, jumlah dosen membimbing Mahasiswa sebanyak 96 dengan total jumlah dosen yang memiliki NIDN sebanyak 870.

Adapun kendala yang dihadapi Unima dalam pencapaian target kinerja ini yaitu banyak dosen yang gugur dalam proses seleksi program kemitraan dengan institusi/industry karena tidak memenuhi persyaratan administrasi atau kompetensi khusus serta keterbatas Kerjasama aktif dengan perguruan tinggi dan mitra industri yang berbasis kebutuhan tridharma. Praktisi mengajar yang hanya tersedia pada program flagship dan sampai saat ini belum ada program flagship dari kementerian yang memfasilitasi adanya peluang kesempatan berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain. Maka dari itu, Universitas Negeri Manado akan lebih meningkatkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun di luar Sulawesi Utara sebagai wadah berkegiatan dosen.

IKU 2.2 Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Dunia Usaha Dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

Selanjutnya indikator yang masih berkaitan dengan dosen, yaitu Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Berikut kriterianya :

- a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
 - 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
 - 4) Perusahaan Fortune 500; atau
 - 5) Dunia usaha dunia industri.
- b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:
 1. Bekerja di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;



- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
2. Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di :
- a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisa (startup company) teknologi; atau
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional
3. Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
- a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

$$\left(\frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$$

- a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
- b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- 1 = jumlah dosen dengan NIDN.
- y = jumlah dosen dengan NIDK.
- 2 = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Tabel 11.

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan	30	35	30	25	20	23.62	24	24	20	31



dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja ini mengalami capaian yang naik turun namun konsisten naik pada 3 tahun terakhir, dimana pada tahun 2021 menjadi 30 dan menurun kembali pada tahun 2022 menjadi nilai 25. Tahun 2023 juga menurun dengan capaian 23,62 dan kembali naik pada tahun 2024 dengan nilai capaian hanya 24 dari total target sebesar 24.

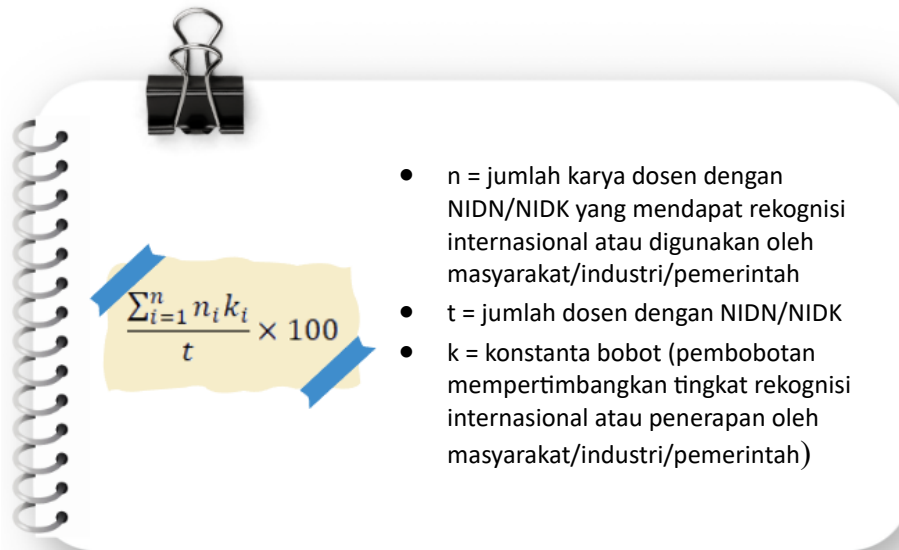
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri mencerminkan tingkat keterkaitan dan relevansi antara dunia akademis dengan kebutuhan industri. Di tahun 2025, Universitas Negeri Manado menargetkan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional sebesar 20% dan terealisasi sebesar 31% . Adapun kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja ini yaitu program sertifikasi dan pelatihan yang diakui Kemdiktisaintek sangat sedikit di Sulawesi Utara sehingga mengakibatkan dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi masih kurang. Juga program sertifikasi kompetensi membutuhkan pembiayaan yang cukup besar dan fakultas belum menganggarkan nominal yang besar untuk kepemilikan sertifikat kompetensi bagi dosen. Dalam mengatasi keterbatasan tersebut Unima membangun penguatan kerjasama dengan organisasi atau lembaga profesional di bidang yang relevan dengan bidang program studi dan mencari program sertifikasi dengan biaya yang sesuai dengan rentang anggaran yang dimiliki atau bahkan saat ada program sertifikasi gratis yang diadakan beberapa mitra perusahaan yang menjalin kerjasama.

Iku 2.3 Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah Per Jumlah Dosen

Universitas Negeri Manado terus berupaya untuk melaksanakan kewajibannya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun Internasional. Riset dan inovasi merupakan salah satu komponen utama dalam upaya mewujudkan komitmen tersebut. Riset-riset yang unggul dan menghasilkan publikasi berkualitas akan menunjukkan keunggulan kompetitif Unima baik pada skala nasional maupun internasional. Hilirisasi riset sebagai langkah lanjutan dari rangkaian riset-inovasi adalah upaya Unima dalam mendorong tumbuh dan berkembangnya inovasi industri dan bisnis yang pada gilirannya memajukan kemandirian ekonomi bangsa serta inovasi sosial yang menawarkan solusi atas berbagai macam masalah bangsa baik tantangan sosial yang bersifat lokal maupun global. Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah yaitu Karya Tulis Ilmiah, Karya



Terapan dan Karya Seni. Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut :



$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
- t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah)

Tabel 12.

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Capaian	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.1	0.2	0.3	0.73	0.5	2.91	3	3	0.5	0.65

Sejak tahun 2021 hingga 2024, Universitas Negeri Manado telah secara konsisten mencapai bahkan melampaui target kinerja yang telah ditetapkan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2024, di mana Unima mencatat rasio capaian sebesar 3 atau 100% dari target yang ditentukan, yaitu tiga hasil penelitian per jumlah dosen.

Di tahun 2025, Universitas Negeri Manado menargetkan jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebanyak 0.5 dan terealisasi sebesar 1 per jumlah dosen. Pencapaian bidang IKU 5 sampai pada



triwulan ke IV Tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan pertumbuhan pada TW III sebesar 0.3.

Pengisian data luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diisi melalui aplikasi SISTER Kemdiktisaintek terus dilakukan sampai pada TW 4. Jumlah pembagi nilai IKU 5 sampai pada TW IV berjumlah 872 dosen dan jumlah publikasi yang terdata melalui aplikasi SISTER sebanyak 1102 publikasi yang terdiri dari artikel jurnal internasional/bereputasi scopus/wos, jurnal nasional/terakreditasi, prosiding internasional/bereputasi/nasional/terakreditasi, dan buku referensi.

Secara umum, tantangan yang dihadapi selama periode 2021-2025 bidang riset dan inovasi terkait dengan tata kelola riset, inovasi dan pengabdian masyarakat baik dari sisi koordinasi, kebijakan organisasi, pengelolaan anggaran, dan sumber daya manusia. Selain itu, tantangan besar lainnya adalah bagaimana memperkuat sinergi dan kolaborasi antar disiplin ilmu (inter dan multidisplin), memperkuat kolaborasi riset dengan berbagai institusi akademik terdepan, serta memperluas kolaborasi baik dengan mitra pemerintah, industri maupun Masyarakat.

[S3] MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Sasaran strategis meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran terdiri dari tiga indikator yang mendukung yaitu Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi dan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah .

IKU 3.1 : Presentase Program Studi S1 Dan D3 Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra

Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, berikut kriteria penilaian capaian kinerja :

a. Kriteria Kemitraan Peranjan kerja sama berbentuk:

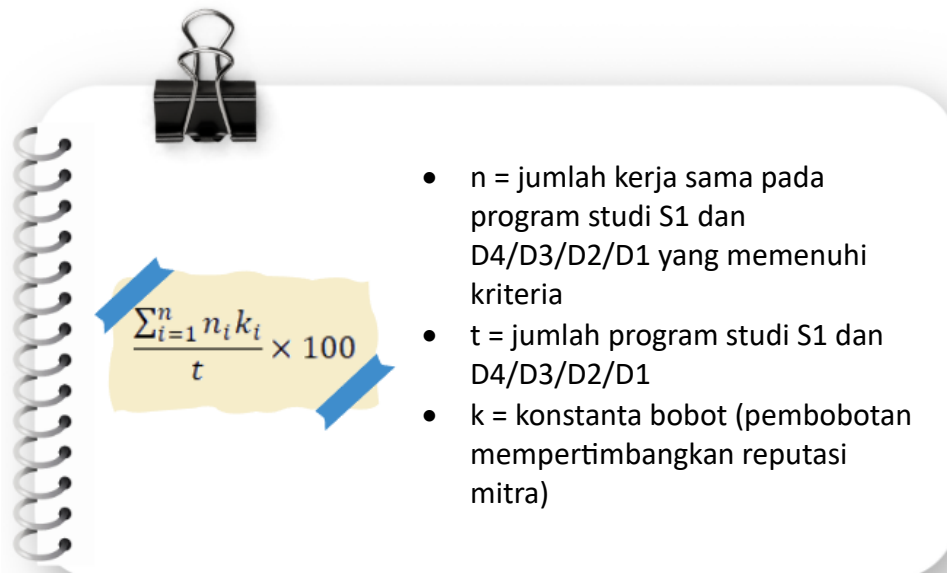
- Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ;
- Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- Menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana; viii. Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- Menyelenggarakan program double degree atatt joint degree; dan atau
- Melakukan kemitraan penelitian

b. Kriteria Mitra

- perusahaan multinasional



- perusahaan nasional berstandar tinggi
- perusahaan teknologi global
- perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- organisasi nirlaba kelas dunia
- institusi/organisasi multilateral;
- perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu subject;
- perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- instansi pemerintah, BUMN, dan atau BUMD;
- rumah sakit
- UMKM
- lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi



$$\frac{\sum_{i=1}^n n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Tabel 13.

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	35	65	35	35	0.6	0.9	0.91	0.91	0.6	0.10

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja ini mengalami kondisi yang naik turun dari tahun 2021 sampai tahun 2024, dimana pada tahun 2021 memiliki capaian 65



kemudian menjadi 35 di tahun 2022 yang menandakan bahwa meski ada penurunan capaian namun masih memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pada tahun 2023 Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, satuan pada Indikator Kinerja Utama 6 ini berubah dari % menjadi rasio sehingga mempengaruhi pada posisi grafik dari pencapaian IKU 6 ini.

Pada Tahun 2023 capaian indikator ini mencapai 0,9 dan terus kembali naik pada tahun 2024 dengan nilai capaian hanya 0,91 dari total target sebesar 0,91 yang dimana target ini merupakan target akhir Renstra Unima maka dengan demikian target indikator kinerja ini pada Renstra tercapai. Realisasi Universitas Negeri Manado pada tahun 2024 tercapai 100% dari target yang diberikan yaitu sebesar 0.91 dari 0.91 yang ditargetkan.

Di tahun 2025, Universitas Negeri Manado terus berupaya mempertahankan momentum dan meningkatkan kualitas kerja sama akademik serta konsisten dalam pengembangan kerja sama mitra. Target indikator ditetapkan sebesar 0,6, namun capaian yang diperoleh baru mencapai 0,10. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja belum memenuhi target, sehingga diperlukan upaya peningkatan strategi dan penguatan kerja sama agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai pada periode selanjutnya.

Dengan rincian saat ini telah menandatangani MoU 15, MoA 58, IA 438, sejak bulan Januari hingga 31 Desember tahun 2025. Dari jumlah 68 prodi/jurusan yang aktif, sebanyak 66 berhasil merealisasikan kerja sama. Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Manado (Unima) sebagai sub unit kerja yang khusus menangani kerjasama yang telah dilakukan oleh masing-masing unit kerja Universitas Negeri Manado. Kerjasama yang di tandatangi mulai dari kerjasama Universitas (MoU), fakultas/unit lainya (MoA), dan kerjasama program studi/unit lainya (IA).

Kerjasama yang telah di tandatangi mulai dari kerjasama Universitas (MoU), fakultas/unit lainya (MoA), dan kerjasama program studi/unit lainnya (IA) selanjutnya diinput secara menyeluruh dilakukan secara digital sehingga dalam prosesnya berjalan lebih efektif dan efisien. Data yang terjaji telah disimpan secara permanen di database. Sehingga suatu saat dibutuhkan data tersedia dan akurat. Kerjasama yang telah dilaksanakan oleh Unit-unit Kerja, Fakultas-Fakultas maupun Prodi/Jurusan Universitas Negeri Manado dengan mitra, baik dalam skala nasional maupun internasional, merupakan bagian penting dari upaya pengembangan institusi. Pada pelaporan kerjasama ini Unima juga menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Berikut adalah beberapa persoalan yang sering muncul :

- a) Kurangnya Kelengkapan Dokumen Pendukung: Beberapa unit atau mitra kerja sama lambat dalam menyerahkan dokumen pendukung.
- b) Ketidaksesuaian Data: Terjadi ketidaksesuaian antara data yang dilaporkan oleh unit dengan realisasi di lapangan.
- c) Keterbatasan SDM dan Waktu: Tim pengelola kerja sama terbatas dalam menyelesaikan penginputan data tepat waktu.
- d) Masalah Teknis di Aplikasi: Kendala teknis saat mengakses atau menginput data di aplikasi Loporkerma serta kurangnya koordinasi antara tim kerjasama prodi/jurusan dengan Pimpinan Fakultas dalam penginputan data kerjasama, maka perlu di cek kembali data-data yang sudah di input.

Adapun strategi atau tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi diatas yaitu Tim Kerja Sama Unima (Biro PKHM) dan Tim IKU 6 Unima melaksanakan pertemuan rutin dengan pimpinan dan



operator kerjasama yang ada di tiap-tiap Fakultas maupun unit-unit kerja Unima untuk membahas kendala-kendala yang di hadapi dan saling berkoodinasi dengan pimpinan dan operator kerjasama yang ada di tiap-tiap fakultas maupun unit-unit kerja Unima.

IKU 3.2 : Persentase Mata Kuliah S1 Dan D4/D3/D2/D1 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (Team Based Project) Sebagai Bagian Dari Bobot Evaluasi

Kriteria metode pembelajaran adalah metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*. Terdiri dari: 1) Pemecahan kasus (*case method*) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi, atau kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi; 2) Pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*, kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari satu mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan, kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi, setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif, dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi atau kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

Kriteria evaluasi adalah 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*teambased project*)

$$\frac{n}{t} \times 100$$

- n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
- t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Tabel 14

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	25	25	40	40	41.21	42	45	40	68

Sebagai bagian dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU), Universitas Negeri Manado telah melakukan berbagai langkah strategis dengan mengintegrasikan pembelajaran aktif ke dalam kurikulum guna menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global. Transformasi sistem pembelajaran di Unima dimulai sejak tahun 2020 dan menunjukkan perkembangan yang konsisten hingga tahun 2025. Tahun 2020 menjadi fase awal perubahan, ditandai dengan pemetaan mata kuliah yang berpotensi menerapkan pendekatan *case method* dan *team-based project*. Inisiatif tersebut menjadi fondasi penting dalam perubahan paradigma pembelajaran di Unima, dengan menekankan pendekatan yang lebih partisipatif, kontekstual, dan aplikatif bagi mahasiswa.

Pada tahun 2021, Unima memperkuat implementasi tersebut melalui penyelenggaraan pelatihan Pekerti serta pendampingan dalam penyusunan Bahan Rencana Pembelajaran (BRP) yang mendukung penerapan kedua metode tersebut. Upaya ini mendorong peningkatan penggunaan pembelajaran aktif hingga mencapai 25%. Selain meningkatkan kapasitas dosen, langkah ini juga memperkuat penerapan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

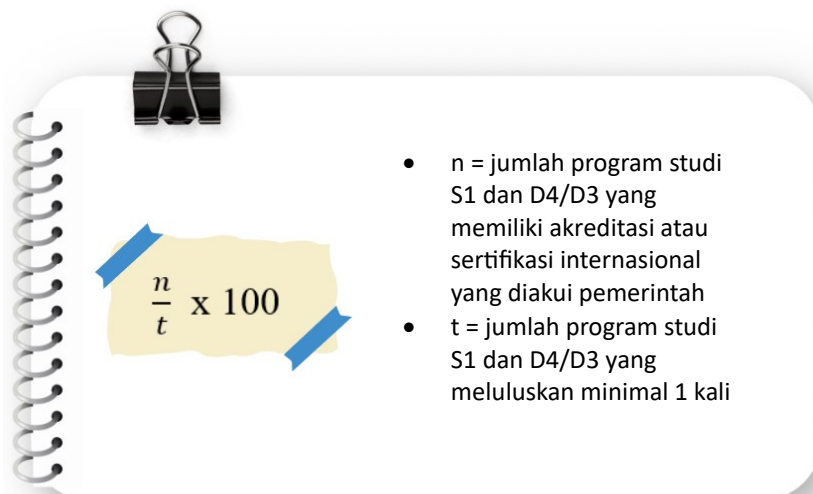
Selanjutnya, pada tahun 2025, Unima mencatat peningkatan signifikan dengan capaian luar biasa sebesar 68% mata kuliah telah menerapkan metode pembelajaran aktif. Pencapaian ini didukung oleh proses evaluasi yang lebih sistematis serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang

meningkatkan interaksi dan kolaborasi antarmahasiswa dan mencerminkan komitmen Unima untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam mendukung target kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan *workshop* dan pelatihan rutin penyusunan RPS berbasis *case-method* dan *team-based project* bagi dosen dalam rangka mendongkrak jumlah mata kuliah yang memenuhi standar IKU dan akselerasi penerapan metode *case-method* dan *team-based project* dalam berbagai mata kuliah utamanya pada semester genap, dengan target integrasi ke RPS dan pelaporan dalam sistem penjaminan mutu internal. Dalam penerapannya masih ada kendala yang ditemui seperti beberapa dosen masih mengalami kendala dalam mendesain atau melaksanakan *case method* dan *team-based project* secara autentik sesuai standar evaluasi IKU karena beban mengajar tinggi dan keterbatasan referensi.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Salah satu indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh Pemerintah. Lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Pemerintah ini dapat dilihat pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2021 tentang Lembaga Akreditasi Internasional merupakan kriteria yang harus dipenuhi untuk penilaian pada capaian indikator ini.



Tabel 15.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
[IKU 3.3]	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian indikator kinerja ini yang merupakan indikator yang terus memperoleh nilai 0 dari tahun 2020-2024 dan dengan demikian target indikator kinerja ini pada Renstra tidak tercapai.

Universitas Negeri Manado belum memiliki program studi S1 dan D3 yang telah terakreditasi atau bersertifikat internasional yang diakui pemerintah. Pengurusan akreditasi atau sertifikat internasional untuk program studi di Universitas Negeri Manado masih sementara diupayakan. Adapun kendala yang dihadapi Universitas Negeri Manado dalam mengerjakan kinerja ini yaitu Immediate action perlu dilakukan yaitu pelaksanaan workshop untuk revitalisasi kurikulum OBE bagi prodi-prodi yang memenuhi syarat untuk akreditasi internasional. Workshop ini penting dilakukan dengan target luaran, masing-masing prodi ini memiliki Outcome-based Education Curriculum. Diharapkan dukungan dari pihak top dan middle manajemen Unima agar sasaran jangka pendek ini bisa terwujud.

Upaya pengiriman dokumen akreditasi internasional telah mendapatkan jawaban. Pada tanggal 13 Desember 2023, telah diterima email dari Ms. Yelena Istileulova, the assigned project manager (FIBAA) for accreditation procedure for Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang menginformasikan bahwa kunjungan lapangan ke Unima akan dilaksanakan pada tanggal 4 6 Maret 2024. Dalam rangka akreditasi lapangan maka telah ditunjuk team of experts yang terdiri dari 5 orang. Selain itu, untuk memastikan keterlaksanaan akreditasi lapangan FIBAA makan kurang lebih dua minggu sebelum tanggal kunjungan lapangan yaitu pada tanggal 20 Februari 2024 akan dilaksanakan technical test yang melibatkan semua manajemen Unima, mulai dari pihak Rektor dan wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, serta program studi yang diakreditasi.

Telah dilakukan sosialisasi dari TIM IKU 8 ke 7 fakultas yang ada di Unima. Sosialisasi IKU 8 yaitu program studi terakreditasi internasional sangat penting dilakukan dalam rangka ‘raising awareness’ dan pengenalan dari segenap sivitas Unima khususnya prodi di dalamnya ada dosen dan mahasiswa. Hal ini sangat penting agar persiapan dapat dilakukan sejak dini.

Hingga akhir triwulan IV Tahun 2025, pencapaian IKU 8 Universitas Negeri Manado menunjukkan ada perkembangan positif. Salah satu fakultas, yaitu Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan (FMIPAK), telah mempersiapkan akreditasi internasional ASIIN yang saat ini berada



pada tahap penyusunan Self Assessment Report (SAR) dan Appendix, serta pendaftaran ke lembaga akreditasi ASIIN. Selanjutnya, pada tahun 2026 direncanakan akan memasuki tahap visitasi lapangan sebagai bagian dari proses akreditasi internasional tersebut. Adapun kendala yang ditemui seperti dukungan fasilitas laboratorium yang menjadi salah satu komponen penilaian utama dalam akreditasi internasional ASIIN. Unima akan melakukan tindak lanjut untuk mengatasi kendala keterbatasan fasilitas laboratorium dalam rangka pencapaian IKU 8 melalui penguatan perencanaan pengembangan laboratorium secara bertahap dan terintegrasi dengan kebutuhan standar akreditasi internasional ASIIN.

[S4] MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Negeri Manado dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdiktisaintek Tahun Anggaran 2025, terdapat tiga indikator kinerja pada sasaran strategis ini, yaitu 1) Rata-Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB, 2) Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 dan 3) Persentase Fakultas Yang Membangun Zona Integritas Dengan Target 50. Dimana capaian dari tahun 2021-2025 sasaran strategis ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 16

Sasaran Strategis IV

Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				2025		Persentase
			2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	
1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker	BB	CC (57.05)	BB (75.15)	BB (75.80)	BB (80)	BB	A (84.85)	106.06
2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	91	81.48	82.97	90.56	71.01	91	92.40	101.53
3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	-	-	-	50	50	50%	100

4.1 Rata-Rata Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Menurut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan sebuah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Evaluasi atas implementasi SAKIP di satuan kerja/unit kerja dilakukan dengan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penilaian terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja anggaran satuan kerja, dengan unsur penilaian meliputi Implementasi Rencana Strategi, Perjanjian Kinerja, Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja serta Pelaporan Kinerja.

Tujuan evaluasi tersebut adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan. Adapun metode evaluasi SAKIP Tahun 2023 dilakukan dalam 2 tahap, yaitu evaluasi implementasi SAKIP mandiri yang dilakukan oleh unit kerja; serta evaluasi dan review atas evaluasi mandiri unit kerja/satuan kerja yang dilakukan oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal.

Evaluasi atas implementasi SAKIP dilakukan dengan mempergunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang terdiri dari 4 komponen, yaitu

1. Perencanaan Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja; dan
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Pembobotan setiap kriteria komponen dan sub komponen



Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Gambar 5.

Pembobotan komponen penilaian SAKIP

Sumber: Permenpan Nomor 88 Tahun 2021

Dari hasil KKE tersebut, akan diperoleh nilai/scoring evaluasi SAKIP. Nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil atau manfaat dari seluruh penggunaan anggaran negara/daerah secara efektif, efisien, dan ekonomis. Berikut Score Penilaian SAKIP :

Tabel 17.

Score Penilaian SAKIP

Uraian	Keterangan
AA (bobot nilai 100)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional
A (bobot nilai 90)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang
BB (bobot nilai 80)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) Sesuai dengan mandat kebijakan
B (bobot nilai 70)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%- 100%)
CC (bobot nilai 60)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50%- 75%).
C (bobot nilai 50)	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25%- 50%).
D (bobot nilai 40)	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai terpenuhi (>0%- 25%)
E (bobot nilai 0)	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja

Tabel 18.
Rata-rata Predikat SAKIP Satker

Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker	BB	CC (57.05)	BB	BB (75.15)	BB	BB (75.80)	BB	BB (80)	BB	A (84.85)

Sejak tahun 2021, Unima mengalami kenaikan total capaian nilai SAKIP. Kenaikan tersebut merupakan bukti pembenahan yang dilakukan Unima guna menciptakan budaya kerja yang akuntabel. Sejak 2021, Universitas Negeri Manado secara konsisten meningkatkan capaian nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), mencerminkan komitmen terhadap budaya kerja yang akuntabel. Nilai total SAKIP Unima naik dari 57.05 pada 2021 menjadi 75.15 dengan kategori BB pada tahun 2022, dan meningkat di tahun 2025 dengan nilai 90 dengan kategori A.

Pada tahun 2021 sub komponen penilaian SAKIP terdiri atas 5 (lima) sub komponen yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan pencapaian sasaran. Sementara mulai tahun 2022 sampai pada tahun 2023 hanya terdiri atas 4 (empat) sub komponen yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal.



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Negeri Manado
Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Predikat		A	84.85

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

Draft Renstra dan RSB Tahun 2025 -2029 karena masih belum diformalkan dan dipublikasikan

B. Pengukuran Kinerja

Belum ada informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja, karena belum dapat dipastikan secara komprehensif. Hal ini terjadi karena beberapa data pendukung terkait efisiensi belum sepenuhnya tersedia atau belum dijelaskan secara rinci, sehingga penilaian efisiensi anggaran belum dapat dilakukan secara menyeluruh.

C. Pelaporan Kinerja

Dokumen Laporan Kinerja belum menyajikan informasi terkait efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Bentuk inovasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja belum terlihat. Yang disampaikan adalah Pelaksanaan rapat dan pemanfaatan teknologi yang belum menjelaskan bentuk inovasi dari yang belum ada sebelumnya.

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

Agar Renstra dan RSB Tahun 2025 -2029 segera diformalkan dan dipublikasikan

B. Pengukuran Kinerja

Laporan kinerja agar menyajikan informasi terkait efisiensi atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja yang memuat kondisi sebagai berikut:

1. Capaian kinerja melebihi target maksimal 110% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut;
2. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran

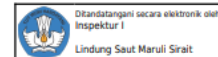
C. Pelaporan Kinerja

Agar dalam Dokumen Laporan Kinerja belum menyajikan informasi terkait efisiensi atas penggunaan sumber daya dan penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Agar melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dalam bentuk yang lebih konkrit, yaitu tersampainya informasi sebelum dan sesudah dilakukannya inovasi yang sebelumnya pernah dilaksanakan oleh UNIMA.

Jakarta, 10 Januari 2026



Gambar 3.5

Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP Unima Tahun 2025

Program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja antara lain berupa reviu terhadap rencana strategis yang dilakukan secara berkala, reviu Laporan Kinerja (LAKIN), ketersediaan dokumen perencanaan yang memenuhi standar kualitas dan disampaikan secara tepat waktu, implementasi reward and punishment berdasarkan pengukuran kinerja serta penyampaian dokumen pendukung penilaian yang disampaikan secara tepat waktu.

Kegiatan Pendukung Realisasi Target Nilai SAKIP

1. Perencanaan Kinerja

Nilai komponen perencanaan kinerja Unima tahun 2025 tercapai 24.6 dari maksimal bobot 30%. Hal ini didukung melalui beberapa strategi dan program untuk menyusun dokumen yang diperlukan dalam pelaporan. Dokumen perencanaan kinerja yang disusun seperti RKAT, RKT, Renaksi setelah melalui evaluasi dinilai telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (*cascading*) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (*crosscutting*) dan telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

2. Pengukuran Kinerja

Nilai komponen pengukuran kinerja Unima tahun 2025 tercapai 25.5 dari maksimal bobot 30%. Dalam mengukur indikator kinerja, terdapat definisi operasional yang jelas atas kinerja dan metode pengukuran setiap indikator telah tersedia pada draft RENSTRA. Hasil pemeriksaan pada aplikasi SPEKTA Kemdiktisaintek menunjukkan bahwa indikator kinerja memiliki relevansi yang jelas dengan aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan. Setiap aktivitas yang dilakukan mendukung pencapaian indikator secara langsung maupun tidak langsung sehingga terdapat keterhubungan logis antara perencanaan, hasil kinerja yang diukur, pelaporan dan evaluasi. Secara berkala Unima melakukan pengukuran kinerja dan penyampaiannya dilakukan tepat waktu sesuai dengan surat pemberitahuan pelaksanaan pengukuran kinerja.

3. Pelaporan Kinerja

Nilai komponen pengukuran kinerja Unima tahun 2025 tercapai 13.5 dari maksimal bobot 15%. Laporan Kinerja Universitas Negeri Manado disusun oleh Tim Biro Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat dengan mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja Universitas Negeri Manado secara keseluruhan. Laporan Kinerja secara berkala per triwulan dikumpulkan dari seluruh unit kerja yang ada dan digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja dan digunakan sebagai evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja per unit kerja sebelum dituangkan ke dalam Laporan Kinerja Universitas Negeri Manado.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Nilai komponen pengukuran kinerja Unima tahun 2025 tercapai 21.25 dari maksimal bobot 25%. Melalui hasil evaluasi di tahun 2024, dilakukan perbaikan yang selaras dengan menindaklanjuti rekomendasi sesuai arahan evaluator yang diberikan dalam upaya peningkatan nilai AKIP. Langkah-



langkah perbaikan dilakukan secara terukur dan didukung dengan bukti pelaksanaan sebagai dasar peningkatan kinerja organisasi.

4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga, di mana nilai kinerja anggaran merupakan nilai tertimbang dari Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan 195/PMK/05/2018, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Sementara itu EKA, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 adalah proses pengukuran, penilaian, dan analisis kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya, yang bertujuan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

Tabel 19.

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker

Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker		81.48	80	82.97	80	90.56	91	71.01	91	92.40

Capaian nilai kinerja anggaran Universitas Negeri Manado menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan tingkat realisasi anggaran sebesar 92,40%, melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 91%. Capaian tersebut dihitung berdasarkan akumulasi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan nilai Efektivitas Kinerja Anggaran (EKA).

Realisasi anggaran yang melebihi target menunjukkan bahwa Universitas Negeri Manado mampu mengelola anggaran secara efektif, efisien, dan akuntabel, serta konsisten dalam menjaga kualitas pelaksanaan anggaran sepanjang tahun berjalan. Kinerja ini juga menggambarkan sinergi yang baik antarunit kerja dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan, meminimalkan deviasi perencanaan, serta mengoptimalkan pemanfaatan anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis institusi.

IKU 4.3 : Persentase Fakultas Yang Membangun Zona Integritas

Pembangunan Zona Integritas menuju terwujudnya Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan Kemdiktisaintek merupakan upaya untuk



menyelenggarakan Kemdiktisaintek yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta merupakan strategi pencegahan korupsi yang lebih efisien, efektif dan komprehensif, sebagai bagian dari pencapaian Reformasi Birokrasi. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah predikat yang diberikan kepada satuan kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang dimana pimpinan satuan kerja dan seluruh pegawainya mempunyai komitmen untuk mewujudkan ZI-WBK/WBBM melalui Reformasi Birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Proses pembangunan ZI-WBK/WBBM merupakan tindak lanjut penancangan Zona Integritas yang difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit dan berorientasi pada perubahan. Dalam membangun Zona Integritas, akan ditetapkan Satuan Kerja yang diusulkan sebagai calon ZI-WBK/WBBM.

Universitas Negeri Manado sebagai perguruan tinggi negeri memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia unggul, berkarakter, dan berintegritas. Untuk itu, penerapan Zona Integritas di lingkungan Universitas Negeri Manado tidak hanya berorientasi pada peningkatan tata kelola birokrasi, tetapi juga sebagai wujud komitmen dalam menghadirkan layanan akademik dan non-akademik yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Penilaian Satuan Kerja Sebagai Zona Integritas Menuju WBK/WBBM terbagi atas 3 bagian yaitu :

1) Pra-reviu

- a. Memastikan bahwa instansi pemerintah yang mengusulkan Satuan Kerja berpredikat Menuju WBK atau WBBM telah memenuhi syarat level instansi.
- b. Memastikan Satuan Kerja yang diusulkan memenuhi syarat unit (seperti menyelenggarakan fungsi layanan strategis).
- c. Memastikan Satuan Kerja yang diusulkan menjadi ZI-WBBM harus sudah pernah ditetapkan sebagai Satker berpredikat ZI-WBK.
- d. Memastikan:

Tabel 20.

Bobot Nilai Komponen ZI WBK/WBBM

No	Syarat Minimal	Usul ZI WBK	Usul ZI WBBM
1	Nilai Pengungkit	40	48
2	Total pengungkit dan hasil	75.00	85.00
3	Bobot nilai per area pengungkit	60%	75%
4	Nilai komponen "hasil" terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN	18.50	18.50
5	Nilai sub komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi"	13.50	13.50
6	Nilai pada sub komponen "persentase TLHP"	5.00	5.00
7	Komponen hasil "terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat"	16	18

- e. Memastikan seluruh pegawai yang wajib LHKPN pada Satuan Kerja yang diusulkan menjadi ZI-WBK/WBBM telah melaporkan LHKPN kepada KPK; dan
- f. Memastikan seluruh pegawai yang tidak wajib LHKPN pada Satuan Kerja yang diusulkan menjadi ZI-WBK/WBBM telah menyampaikan LHKASN.

2) Apabila Satuan Kerja memenuhi syarat nilai minimal, maka Tim Penilai Nasional akan melakukan kegiatan reviu pada dua aspek;

- a. Aspek pelaksanaan Reformasi Birokrasi/pengungkit melalui pemantauan langsung pelaksanaannya di Satuan Kerja (reviu lapangan) untuk memastikan bahwa hasil penilaian TPI telah sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan dan menguji validitas nilai komponen pengungkit dengan melihat implementasi di lapangan.
- b. Reviu hasil sub komponen survei persepsi anti korupsi dan survei persepsi pelayanan publik melalui survei secara langsung oleh Tim Penilai Nasional melalui Badan Pusat Statistik atau pihak ketiga yang telah ditunjuk. Survei dilakukan kepada penerima pelayanan yang telah selesai menerima pelayanan dari Satuan Kerja sehingga hasil survei akan dapat memberikan gambaran secara obyektif kualitas pelayanan.

Minimal jumlah responden yang dilakukan survei adalah 30 responden untuk satu Satuan Kerja dengan memperhatikan komposisi responden terkait jenis pelayanan sehingga hasil survei akan menggambarkan kualitas dari semua jenis pelayanan yang dimiliki oleh Satuan Kerja.

3) Hasil reviu:

- a. Apabila hasil reviu Satuan Kerja tersebut memenuhi syarat Menuju WBK/WBBM, maka Tim Penilai Nasional akan merekomendasikan kepada Menteri PAN-RB agar Satuan Kerja tersebut ditetapkan sebagai Satuan Kerja Menuju WBK/WBBM; dan
- b. Apabila hasil reviu menyatakan bahwa nilai Satuan Kerja tidak memenuhi nilai minimal Menuju WBK/WBBM, maka Tim Penilai Nasional merekomendasikan kepada Kemdiktisaintek agar Satuan Kerja tersebut dilakukan pembinaan.

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru ditambahkan oleh Kemendikbudristek pada tahun 2024, jadi pencapaian baru tercatat mulai tahun 2024. Berikut tabel persentase fakultas yang membangun Zona Integritas di Unima :

Tabel 21
Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Indikator Kinerja	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024		TAHUN 2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	-	-	-	-	50	50	50	50

Masih sama dengan capaian pada tahun 2024, di tahun 2025 7 fakultas di Unima telah melaksanakan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK). Pembangunan Zona Integritas pada 7 fakultas di Universitas Negeri Manado menunjukkan kinerja yang kuat, konsisten, dan terukur pada seluruh area pengungkit. Setiap fakultas mampu mencapai tingkat pemenuhan indikator yang tinggi, disertai implementasi reformasi birokrasi yang efektif pada aspek tata kelola, pengawasan, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan integritas organisasi. Variasi capaian pada aspek pemenuhan dan reform menggambarkan bahwa meskipun setiap fakultas memiliki kekuatan dominan yang berbeda, seluruhnya telah membangun fondasi yang solid dalam mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Dengan capaian tersebut, fakultas-fakultas di Unima berada pada posisi strategis untuk melanjutkan penguatan kinerja dan peningkatan mutu layanan publik secara berkelanjutan.

Adapun kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut seperti, terdapat perubahan mekanisme pembangunan dan evaluasi reformasi birokrasi instansi pemerintahan pada tahun berjalan sehingga diperlukan penyesuaian dan implementasi kebijakan yang dituntut dalam waktu singkat.

Maka dari itu diperlukan untuk koordinasi intens dengan unit-unit kerja yang ada di Unima mengenai kebijakan pelaksanaan dan mekanisme evaluasi ZI terbaru.

B. Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran Universitas Negeri Manado melalui DIPA pada awal Tahun 2025 sebesar Rp283.643.150.000 dan mengalami revisi sebanyak 9 kali, maka pagu anggaran Unima di akhir tahun anggaran sebesar Rp359.906.206.000 yang berasal dari 2 sumber dana, yaitu Rupiah Murni (RM) sebesar Rp272.903.786.000 dan PNPB/BLU sebesar 87.002.420.000. Dari pagu anggaran tersebut, berhasil di realisasikan sebesar Rp332.548.596.237 dengan persentase daya serap sebesar 92.40 %.

Tabel 22.
Jumlah Anggaran Unima Berdasarkan Sumber Dana

No	Sumber Dana	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1	Rupiah Murni	272.903.786.000	266.034.730.957	97.48%
2	BLU	87.002.420.000	66.513.865.280	76.45%
JUMLAH		359.906.206.000	332.548.596.237	92.40%

Tabel 23.
Serapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	217.960.058.000	214.206.148.767	98.28
2	Belanja Barang	109.110.966.000	92.530.589.431	84.80
3	Belanja Modal	32.835.182.000	25.811.858.039	78.61
JUMLAH		359.906.206.000	332.548.596.237	92.40%

C. Efisiensi Anggaran

Universitas Negeri Manado telah melaksanakan kebijakan efisiensi anggaran sebesar Rp6.525.181.000 sebagai tindak lanjut atas Keputusan Presiden mengenai efisiensi belanja dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Kebijakan efisiensi tersebut diterapkan secara terencana dan selektif dengan tetap memperhatikan keberlangsungan pelaksanaan program prioritas serta pencapaian sasaran strategis universitas.

Pelaksanaan efisiensi anggaran difokuskan pada optimalisasi belanja operasional, pengendalian kegiatan yang kurang prioritas, serta penyesuaian pola pelaksanaan kegiatan agar lebih efektif dan hemat biaya tanpa mengurangi kualitas output dan outcome yang diharapkan. Langkah ini menunjukkan komitmen Universitas Negeri Manado dalam mendukung kebijakan nasional pengelolaan keuangan negara yang prudent, adaptif, dan berorientasi pada hasil.

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting

1. Inovasi

Universitas Negeri Manado terus berkomitmen menjadi perguruan tinggi yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing melalui pengembangan tridharma perguruan tinggi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Inovasi di Unima diarahkan pada penguatan kualitas pendidikan, riset terapan, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal Sulawesi Utara yang terintegrasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam bidang pendidikan, Unima mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis digital dan student-centered learning guna menciptakan lulusan yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan global. Pemanfaatan teknologi informasi, pengembangan kurikulum Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta kolaborasi dengan dunia usaha dan industri menjadi bagian dari strategi inovatif Unima dalam meningkatkan relevansi dan mutu lulusan.

Sementara itu, pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Unima mendorong lahirnya inovasi-inovasi yang berdampak langsung, khususnya dalam pengembangan potensi daerah, pemberdayaan masyarakat pesisir dan pedesaan, serta pelestarian lingkungan. Melalui sinergi antara dosen, mahasiswa, dan mitra strategis, Unima berupaya menghasilkan karya inovatif yang tidak hanya bernilai akademik, tetapi juga memberikan solusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.

- Revitalisasi Usaha Ternak Ayam Dan Pengolahan Ikan Sebagai Benteng Ketahanan Pangan Dan Bergizi Daerah Terluar-Terdepan-Tertinggal Talaud Sulawesi Utara. Inovasi ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengembangan hasil perikanan dan peningkatan pengetahuan dalam budidaya. Penggunaan alat atau teknologi yang dapat meminimalisir biaya operasional dan meningkatkan hasil produksi. tentang teknik pembuatan berbagai olahan ikan, pembuatan kandang ayam yang sesuai, pembuatan pakan ternak, dan budidaya tanaman penunjang dalam pembuatan pakan ternak dan kebutuhan pangan.



Gambar 3.6

Inovasi Revitalisasi Usaha Ternak Ayam Dan Pengolahan Ikan Sebagai Benteng Ketahanan Pangan Dan Bergizi Daerah Terluar-Terdepan-Tertinggal Talaud Sulawesi Utara

- Pelatihan Pembuatan Media Organik Dalam Budidaya Tanaman Nilam. Keberhasilan budidaya nilam sangat bergantung pada kualitas media tanam dan pemeliharaan tanaman. Saat ini, sebagian besar petani masih menggunakan media tanam konvensional yang kurang optimal, sehingga pertumbuhan tanaman, produktivitas, dan kualitas daun nilam belum maksimal. Penggunaan media organik yang tepat dapat meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah, dan mendukung pertumbuhan tanaman nilam secara sehat dan berkelanjutan. Selain itu, pemanfaatan bahan organik lokal ramah lingkungan dapat menurunkan ketergantungan pada pupuk kimia serta biaya produksi. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan media organik menjadi penting untuk meningkatkan keterampilan petani dalam menyusun media tanam berkualitas, mendorong praktik budidaya nilam yang lebih produktif, dan mendukung keberlanjutan usaha perkebunan nilam dengan integrasi media organik dan sistem irigasi sederhana untuk menjaga kelembaban tanah dan nutrisi media tetap optimal dengan pemanfaatan mesin pengolah kompos sederhana (crusher, fermentor, atau biopori) untuk mempercepat proses dekomposisi bahan organik.



Gambar 3.7

Pelatihan Pembuatan Media Organik Dalam Budidaya Tanaman Nilam

- Prototipe Bio-Baterai Berbahan Eceng Gondok. Pembuatan prototipe bio-baterai diawali dengan pengumpulan dan persiapan eceng gondok sebagai bahan utama elektroda. Eceng gondok yang telah dikumpulkan dikeringkan terlebih dahulu untuk mengurangi kadar air, kemudian dihaluskan agar memiliki ukuran partikel yang lebih seragam dan luas permukaan yang lebih besar. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan eceng gondok dalam berperan sebagai material aktif elektrokimia. Selanjutnya, elektroda disiapkan dengan memadukan eceng gondok halus dan kering ke dalam wadah elektroda yang telah dilengkapi konduktor, seperti pelat atau kawat logam (misalnya seng dan tembaga). Elektroda ini kemudian dirangkai dalam sebuah sel bio-baterai. Sebagai media penghantar ion, digunakan larutan elektrolit dengan variasi jenis dan konsentrasi, seperti larutan KOH, NaOH dan MnO_2 , untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai tegangan dan arus listrik yang dihasilkan. Tahap berikutnya adalah perakitan prototipe bio-baterai, yaitu dengan menyusun elektroda anoda dan katoda, menambahkan larutan elektrolit, serta memastikan seluruh rangkaian tersambung dengan baik. Setelah prototipe terakit, dilakukan pengujian kinerja listrik menggunakan alat ukur seperti multimeter untuk mengamati besar tegangan dan arus yang dihasilkan dalam rentang waktu tertentu. Hasil pengujian kemudian dicatat dan dianalisis untuk menentukan konfigurasi bio-baterai yang paling optimal. Berdasarkan hasil tersebut, prototipe bio-baterai dapat digunakan sebagai media pembelajaran energi terbarukan sekaligus contoh pemanfaatan limbah organik yang ramah lingkungan dan kontekstual.





Gambar 3.8

Prototipe Bio-Baterai Berbahan Eceng Gondok

- Inovasi Pemanfaatan Ampas Kopi untuk Energi Listrik Alternatif. Tim dosen Jurusan Fisika Universitas Negeri Manado mengembangkan inovasi pemanfaatan limbah ampas kopi sebagai sumber energi listrik alternatif melalui pendekatan elektrokimia. Inovasi ini telah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi sains siswa, khususnya dalam pemahaman konsep energi terbarukan. Selain memberikan dampak pada proses pembelajaran, inovasi ini juga menghasilkan luaran akademik berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) serta publikasi artikel ilmiah sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi berkelanjutan.



Gambar 3.9

Inovasi Pemanfaatan Ampas Kopi untuk Energi Listrik Alternatif

2. Penghargaan

Pada tahun 2025, Universitas Negeri Manado mendapatkan berbagai penghargaan diantara lain sebagai berikut:

a. Anugerah Kerjasama

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi kembali mengadakan Anugerah Diktisaintek yang merupakan ajang tahunan untuk memberikan apresiasi atas kinerja dan inovasi unit kerja dalam bidang kerja sama. Pada kesempatan kali ini Unima berhasil mendapatkan Silver Winner kategori PTN BLU dalam sub kategori Pengelolaan Laporan Kerja Sama (LAPORKERMA) Terbaik

b. UI Greenmetric World University Rankings

UI GreenMetric World University Ranking merupakan pemeringkatan kampus hijau dan kelestarian lingkungan yang diprakarsai oleh Universitas Indonesia pada tahun 2010. Melalui 39 indikator dalam 6 kriteria, UI GreenMetric World University Rankings secara hati-hati menentukan peringkat berdasarkan komitmen dan inisiatif lingkungan universitas. Pada tahun 2025, Unima mendapat peringkat 507 dunia dan peringkat 52 dalam negeri.

Detail Rankings 2025 - Universitas Negeri Manado

Rank 2025	Country	Total Score	Setting & Infrastructure	Energy & Climate Change	Waste	Water	Transportation	Education & Research	Website
507	Indonesia	6835	1275	1550	850	675	898	1588	Website

Gambar 3.9

Hasil Pemeringkatan UI Greenmetric Unima Tahun 2025

c. Prestasi Bidang Kemahasiswaan

Selama tahun 2025, mahasiswa Unima meraih berbagai prestasi di tingkat nasional dan internasional antara lain sebagai berikut :



Gambar 3.10
Prestasi Mahasiswa Unima di Tahun 2025

d. Prestasi Lainnya

Dalam kompetensi bergengsi antar perguruan tinggi eks Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang digelar di Universitas Negeri Manado (Unimed) pada 13-16 November yang diikuti oleh 937 peserta dari 14 LPTK se-Indonesia, dua pimpinan Universitas Negeri Manado yang diwakili oleh Rektor Dr. Joseph Kambey, SE., Ak., bersama Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih medali perak pada cabang olahraga Double Men Badminton Eksekutif A



Gambar 3.11
Prestasi di LPTK Cup Tahun 2025

3. *Crosscutting*

Pada tahun 2025, Universitas Negeri Manado melakukan program *crosscutting / collaborative* dan berikut rinciannya :

1. Universitas Negeri Manado dengan Pemerintah Prov. Sulawesi Utara

Program *Crosscutting* antara Unima dengan Pemerintah Prov. Sulawesi Utara bertujuan untuk implementasi dan peningkatan tri dharma perguruan tinggi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di Wilayah Indonesia Timur terkait Pendirian Program Studi Baru, yaitu Prodi Kedokteran dan Prodi Pertanian. Kerja sama ini menjadi langkah penting dalam memperkuat pendidikan tinggi dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional. Kerja sama ini diharapkan membawa dampak signifikan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di wilayah Indonesia Timur. Pendirian Prodi Kedokteran dinilai penting untuk menambah ketersediaan tenaga medis, memperluas layanan kesehatan, dan menjawab kebutuhan tenaga profesional di berbagai fasilitas kesehatan. Sementara itu, Prodi Pertanian diproyeksikan berkontribusi pada peningkatan produksi pangan dan penguatan inovasi pertanian yang relevan dengan karakteristik wilayah Sulawesi Utara dan kawasan timur Indonesia.

2. Universitas Negeri Manado dengan Ombudsman RI

Universitas Negeri Manado (UNIMA) menjalin kerja sama strategis dengan Ombudsman Republik Indonesia sebagai wujud komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi serta penguatan tata kelola pelayanan publik yang berintegritas. Kerja sama ini diarahkan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, kerja sama ini diwujudkan melalui pengintegrasian materi terkait pengawasan



pelayanan publik, etika administrasi pemerintahan, serta pencegahan maladministrasi ke dalam kegiatan akademik. Ombudsman RI berperan sebagai mitra dalam kuliah umum, seminar, lokakarya, dan program magang mahasiswa, sehingga mahasiswa UNIMA memperoleh pemahaman praktis mengenai tata kelola pelayanan publik yang baik serta nilai-nilai keadilan dan akuntabilitas.

Pada aspek penelitian, UNIMA dan Ombudsman RI mendorong kolaborasi riset dosen dan mahasiswa yang berfokus pada kajian pelayanan publik, kebijakan publik, serta penguatan sistem pengawasan eksternal. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan akademik sekaligus rekomendasi kebijakan yang konstruktif bagi peningkatan kualitas layanan publik, khususnya di tingkat daerah.

Selanjutnya, dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, kerja sama ini diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban warga negara dalam pelayanan publik. UNIMA bersama Ombudsman RI berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap mekanisme pengaduan, pencegahan maladministrasi, serta pembangunan budaya pelayanan publik yang transparan dan berkeadilan.

Melalui kerja sama ini, UNIMA dan Ombudsman RI berharap dapat menciptakan sinergi antara dunia akademik dan lembaga negara dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, dan peduli terhadap kualitas pelayanan publik. Kerja sama ini sekaligus menjadi kontribusi nyata UNIMA dalam mendukung pembangunan nasional yang berorientasi pada good governance dan pelayanan publik yang prima.

3. Universitas Negeri Manado dengan World Wings Co. Ltd

Kerja sama yang tertuang dalam dokumen tersebut merupakan Nota Kesepahaman Program Internship Internasional antara World Wings Co., Ltd. dan Universitas Negeri Manado yang dilaksanakan di Jepang. Kesepahaman ini bertujuan untuk menjalin kolaborasi dalam penyelenggaraan program magang bagi mahasiswa Indonesia dengan berlandaskan kerangka hukum yang berlaku, serta menjamin keselamatan kerja, kesehatan, keamanan, dan jaminan sosial peserta magang. Kedua belah pihak berkomitmen untuk melaksanakan program magang secara rutin setiap tahun, memberikan kesempatan yang adil dan transparan kepada mahasiswa, serta memastikan seluruh kegiatan magang tidak melanggar peraturan hukum di Jepang. Selain itu, kerja sama ini menegaskan perlindungan terhadap hak dan kesejahteraan mahasiswa, termasuk ketentuan penanganan pelanggaran hukum, pengaturan tanggung jawab, serta mekanisme evaluasi dan revisi perjanjian secara berkala berdasarkan kesepakatan bersama.

4. Universitas Negeri Manado dengan BFI Finance Indonesia Tbk

Kerja sama antara Universitas Negeri Manado (UNIMA) dan BFI Finance Indonesia merupakan wujud sinergi strategis dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kerja sama ini, kedua pihak berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pembelajaran, seperti magang, kuliah praktisi, dan pengembangan kompetensi mahasiswa agar selaras dengan kebutuhan dunia industri. Selain itu, kolaborasi juga diarahkan pada pengembangan penelitian terapan yang relevan dengan bidang keuangan dan pembiayaan, guna menghasilkan inovasi serta kajian ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan akademik dan industri. Dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, UNIMA dan BFI Finance Indonesia bekerja sama dalam





kegiatan pemberdayaan masyarakat, literasi keuangan, serta program sosial yang berdampak langsung bagi masyarakat. Dengan demikian, kerja sama ini diharapkan mampu memperkuat peran perguruan tinggi dan dunia usaha dalam mendorong pembangunan berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

5. Universitas Negeri Manado dengan IDEA Consultants, Inc

Universitas Negeri Manado (UNIMA) menjalin kerja sama strategis dengan IDEA Consultants, Inc. sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi global. Kerja sama ini didasarkan pada kesamaan visi dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan berdaya saing internasional. Melalui kemitraan ini, UNIMA dan IDEA Consultants, Inc. bersepakat untuk mengembangkan berbagai program kolaboratif, meliputi peningkatan kapasitas akademik dan profesional, penguatan riset terapan, pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri dan global, serta pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di bidang konsultansi, manajemen, dan pengembangan organisasi. Kerja sama ini juga membuka peluang pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik antara akademisi, peneliti, serta praktisi profesional.

IDEA Consultants, Inc. sebagai lembaga konsultan internasional memiliki pengalaman dan keahlian dalam pengembangan strategi, riset kebijakan, dan peningkatan kapasitas kelembagaan. Keunggulan tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi UNIMA dalam memperluas jejaring internasional, meningkatkan kualitas lulusan, serta memperkuat peran universitas dalam menjawab tantangan pembangunan di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan terjalinnya kerja sama ini, Universitas Negeri Manado dan IDEA Consultants, Inc. berkomitmen untuk saling mendukung dan berkontribusi secara berkelanjutan dalam menciptakan inovasi, meningkatkan mutu tri dharma perguruan tinggi, serta mendorong terciptanya dampak positif bagi masyarakat luas.





BAB IV

PENUTUP

LAKIN UNIMA TAHUN 2025



Laporan Kinerja Universitas Negeri Manado Tahun 2025 merupakan bahan evaluasi dalam rangka pengendalian pencapaian kinerja dan menentukan sejauh mana efektivitas implementasi program dan kegiatan mendukung proses capaian target kinerja. Secara umum pada Bab III Akuntabilitas Kinerja berdasarkan progres capaian menunjukkan Unima telah berhasil mencapai target yang diharapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani meskipun masih terdapat satu indikator yang belum maksimal, namun secara keseluruhan target telah tercapai bahkan telah melampaui target.

Sepanjang tahun 2025, Unima mencatat kinerja positif dalam capaian kinerja berdasarkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Dalam mengakselerasi visi dan misi sebagai universitas yang "Unggul, Inovatif, berbasis Mapalus" diharapkan Unima dapat memberikan layanan dan kinerja terbaik bagi masyarakat, bangsa, dan negara dan dapat berperan sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan di Kawasan Indonesia Timur.

Dari sebelas indikator kinerja, terdapat tujuh indikator kinerja sudah memenuhi target bahkan melampaui target yang ditetapkan melalui PK. Indikator kinerja tersebut adalah: [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi; [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen; [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi; [IKU 4.1] Predikat SAKIP; [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dan [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

Adapun indikator kinerja yang belum memenuhi target yaitu: [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Tabel. 24
Capaian Kinerja Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60	100
	1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	44	146

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	58	290
	2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	%	20	31	155
	2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5	0.65	130
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6	0.10	16.66
	3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	68	170
	3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	0	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	4.1 Predikat SAKIP	Predikat	BB	A	106.06
	4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91	92.40	101.53
	4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	50	100

Selama tahun 2025, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Dukungan untuk pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa masih terbatas, seperti akses modal, pelatihan, dan pendampingan
2. Kurikulum dan kompetensi lulusan kadang belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja modern



3. Belum semua program studi memiliki kemitraan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Kampus Merdeka seperti magang, proyek desa, atau pertukaran pelajar
4. Biaya dan fasilitas untuk mendukung kegiatan mahasiswa di luar kampus masih terbatas
5. Tidak semua program studi memiliki jaringan atau kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi lain atau dunia industri
6. Tidak semua dosen memiliki keterampilan atau pengalaman praktis yang relevan untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri
7. Dosen yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 sering kali terkendala pembiayaan, beban kerja, atau minimnya peluang beasiswa
8. Belum maksimalnya perhatian pimpinan dalam meningkatkan program pelatihan bersertifikasi bagi dosen
9. Belum maksimalnya anggaran penelitian membatasi peluang dosen menghasilkan karya ilmiah yang bereputasi internasional
10. Program studi kurang aktif mencari mitra kerja sama yang relevan
11. Belum maksimalnya anggaran bidang kerja sama
12. Sebagian dosen lebih nyaman menggunakan metode pengajaran tradisional
13. Tidak semua dosen terampil menerapkan metode pembelajaran modern seperti case method atau team-based project
14. Proses mendapatkan akreditasi internasional membutuhkan biaya yang besar, yang menjadi kendala utama
15. Program studi sering kali belum memahami atau memenuhi standar akreditasi internasional

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Membentuk unit khusus kewirausahaan (*entrepreneurship center*) untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan akses ke pendanaan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan atau pemerintah
2. Mengadakan program kompetisi bisnis atau *startup* di tingkat universitas untuk mendorong ide kewirausahaan mahasiswa
3. Melaksanakan tracer study secara berkala untuk mengetahui kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan kerja
4. Mendorong setiap program studi untuk aktif menjalin kerja sama dengan perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah
5. Memanfaatkan anggaran universitas untuk memberikan subsidi atau insentif kepada mahasiswa yang mengikuti program di luar kampus
6. Mengalokasikan dana internal dan eksternal untuk mendukung dosen melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 melalui skema beasiswa
7. Bekerja sama dengan lembaga sertifikasi nasional dan internasional untuk menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi di lingkungan universitas
8. Membentuk tim pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi internasional
9. Memberikan pelatihan kepada pimpinan program studi tentang strategi pengembangan kerja sama

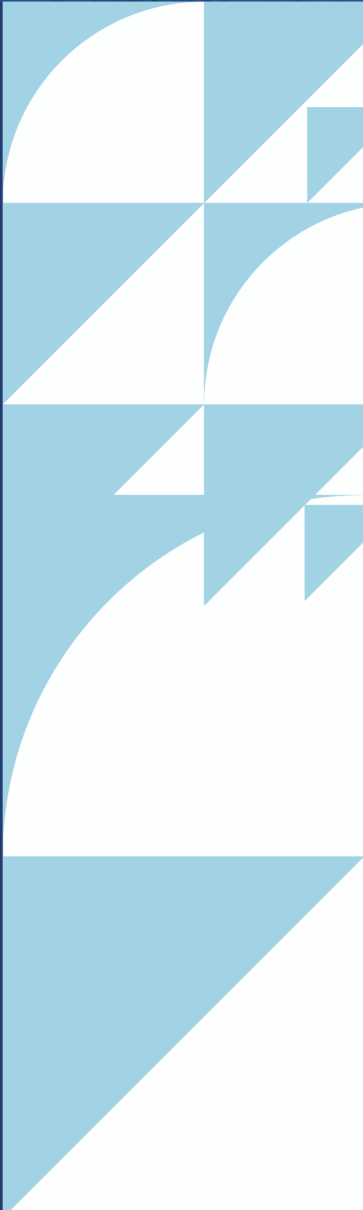




10. Menyediakan platform digital untuk memfasilitasi pencarian dan pengelolaan mitra kerja sama
11. Menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya tentang metode pembelajaran inovatif secara berkala
12. Menyusun perencanaan anggaran multi-tahun untuk memastikan keberlanjutan program akreditasi

Laporan Kinerja Universitas Negeri Manado Tahun 2025 ini disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Unima dengan Kemendikisaintek. Laporan Kinerja ini bertujuan untuk memberikan informasi yang terukur atas target kinerja yang telah ditetapkan. Di sisi lain, Laporan Kinerja ini sebagai bahan monitoring dan evaluasi internal dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja bagi Unima pada masa-masa mendatang.





LAMPIRAN

- (01) Perjanjian Kinerja Rektor 2025 (Awal)
- (02) Perjanjian Kinerja Rektor 2025 (Revisi)
- (03) Laporan Kinerja Triwulan I Unima 2025
- (04) Laporan Kinerja Triwulan II Unima 2025
- (05) Laporan Kinerja Triwulan III Unima 2025
- (06) Laporan Kinerja Triwulan IV Unima 2025
- (07) Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Negeri Manado
dengan
Direktur Jendral Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joseph Philip Kambey
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Manado
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jendral Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampirkan Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Direktur Jendral Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi



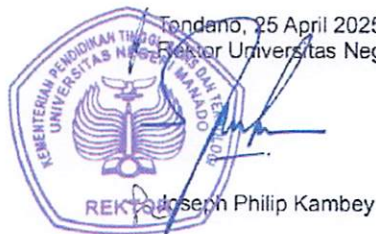
Tondano, 25 April 2025

Rektor Universitas Negeri Manado

Joseph Philip Kambey

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	60%
[1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Presentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30%
[2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Presentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%
[2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia Industri; atau persentase pengejar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	20%
[2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	0,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Presentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran dan Pelaksanaan RKA-K/L	91
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Presentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 162.020.730.000
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 34.620.000.000
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 87.002.420.000
Total Anggaran			Rp. 283.643.150.000





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Negeri Manado
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Joseph Philip Kambey
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Manado
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Tondano, 8 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Manado
Joseph Philip Kambey



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp34.620.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp92.481.900.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp232.804.306.000
Total Anggaran			Rp359.906.206.000

Tondano, 8 Januari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi

Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Negeri Manado
 Joseph Philip Kambey



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Universitas Negeri Manado
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Negeri Manado selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	10	5
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	5
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	0	5
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	0	5
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0	0.1
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0	0.1
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	4
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	20	10
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	42

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 1 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan 1 tahun 2025 menunjukkan bahwa tim tracer study masih dalam proses pengumpulan data kontak alumni berdasarkan data laporan PDDIKTI lulusan tahun 2024 sebanyak 2.842 alumni. Bersama tim surveyor dari fakultas dan program studi, pendataan untuk penelusuran terus dilakukan. Hingga Triwulan 1, penelusuran telah mencapai 5% dengan rincian: Bekerja sebanyak 114 alumni, Belum memungkinkan bekerja 3 alumni, Berwiraswasta 4 alumni, dan Melanjutkan pendidikan 21 alumni. Jika dibandingkan dengan target keseluruhan sebesar 60%, capaian pada Triwulan 1 masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan pada periode berikutnya.

Kendala/Permasalahan

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tracer study antara lain:

1. Sebagian alumni enggan membagikan informasi pribadi seperti nomor telepon atau alamat email karena alasan privasi.
2. Perubahan data kontak alumni, seperti nomor telepon yang sudah tidak aktif atau perpindahan tempat tinggal, menyebabkan kesulitan dalam proses pelacakan.
3. Minimnya keterlibatan alumni dengan universitas setelah lulus, sehingga komunikasi dan penelusuran data menjadi lebih sulit dilakukan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan oleh tim untuk mengatasi kendala dalam pengumpulan data tracer study antara lain:

1. Melakukan sinkronisasi data lulusan antara Biro Akademik, data PDDIKTI, dan data aktual di lapangan agar keakuratan informasi alumni lebih terjamin.
2. Menjalin koordinasi aktif dengan pimpinan jurusan dan program studi untuk memperbarui serta memverifikasi data kontak alumni.
3. Berkoordinasi dengan UPA TIK guna memastikan jumlah lulusan tahun 2024 yang valid, khususnya yang telah memiliki nomor ijazah terdaftar.
4. Mengadakan pertemuan dan pemusatan bersama para surveyor untuk penyamaan persepsi, pelatihan, dan sosialisasi teknis pelaksanaan tracer study.
5. Melaksanakan kegiatan Job Fair bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Utara, LLDIKTI Wilayah XVI, serta mitra luar negeri, termasuk program magang kerja ke Jepang.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

6. Menyebarkan e-poster dan informasi tracer study melalui media sosial, terutama Instagram dan kanal resmi universitas.
7. Mengirimkan email blast kepada alumni sasaran tracer sebanyak dua kali untuk meningkatkan partisipasi pengisian data.
8. Mengirimkan SMS blast satu kali kepada alumni yang belum merespons survei tracer.
9. Menginformasikan kepada Wakil Dekan III di seluruh fakultas agar pelaksanaan tracer study disosialisasikan melalui Koordinator Program Studi dan grup
10. WhatsApp alumni, serta dilakukan pengingat pengisian tracer study satu bulan sebelum pelaksanaan wisuda di setiap fakultas.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa Universitas Negeri Manado yang mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 7 tercatat sebanyak 350 orang, sedangkan peserta Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Angkatan 6 berjumlah 160 orang. Dari total 10.190 mahasiswa S1 yang eligible, capaian partisipasi mahasiswa dalam program-program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mencapai sekitar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat partisipasi masih perlu ditingkatkan, minat mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran di luar kampus mulai menunjukkan perkembangan positif.

Kendala/Permasalahan

Antusiasme mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program MBKM masih tergolong rendah.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan motivasi mahasiswa agar aktif berpartisipasi dalam program MBKM serta turut ambil bagian dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Tahap pelaksanaan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi lain terus dilakukan untuk memberikan peluang bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di luar kampus. Dari total 860 dosen yang memiliki NIDN dan NIDK, sebanyak 38 dosen atau sekitar 5% telah berpartisipasi dalam kegiatan kerja sama tersebut. Hal ini menunjukkan langkah awal yang positif dalam memperluas jejaring akademik dan meningkatkan kolaborasi antarperguruan tinggi.

Kendala/Permasalahan

Terdapat kendala dalam mengumpulkan data pendukung mengenai dosen yang melaksanakan kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Tridarma di perguruan tinggi lain maupun di dunia industri, terutama terkait bukti pelaksanaan aktivitas mereka di luar kampus.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan komunikasi dan sinergi dengan fakultas serta program studi guna mendorong dosen agar aktif melaporkan kegiatan Tridarma yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I tahun 2025, Universitas Negeri Manado telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan capaian IKU 4, di antaranya pembentukan Tim Pelaporan IKU 4 yang berfokus pada pelaporan dosen praktisi di kampus serta sertifikasi keahlian. Selain itu, telah dilaksanakan sosialisasi Indikator Kinerja Utama Bagian 1, yang memuat pemaparan hasil capaian IKU 4 tahun 2024 serta target capaian tahun 2025. Pembentukan Tim Pelaporan IKU 4 dilakukan di tingkat universitas dan fakultas dengan dukungan penuh dari pimpinan universitas dan fakultas. Melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Manado, tim tersebut disahkan dengan komposisi yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan berpengalaman dalam pelaporan IKU pada tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan pemaparan hasil capaian IKU 4 tahun 2024 dan penetapan target IKU 4 tahun 2025 berjalan dengan baik serta dihadiri oleh seluruh pimpinan di lingkungan Universitas Negeri Manado. Melalui kegiatan ini, seluruh unit kerja diharapkan semakin memahami indikator kinerja yang harus dipenuhi oleh masing-masing dosen di tahun 2025. Berdasarkan data terbaru pada sistem SISTER, capaian Dosen Bersertifikat Kompetensi pada Triwulan I tahun 2025 telah mencapai sekitar 5%, atau setara dengan 38 dosen dari total 761 dosen aktif, dibandingkan dengan target total 20% pada akhir tahun. Capaian ini menjadi langkah awal yang baik dalam peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan daya saing dosen di lingkungan Universitas Negeri Manado.

Kendala/Permasalahan

Karena terbatasnya ketersediaan lembaga penerbit sertifikat kompetensi di wilayah Sulawesi Utara, para dosen perlu melakukan upaya lebih besar dan proaktif untuk memperoleh sertifikasi tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Universitas Negeri Manado menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga sertifikasi guna memfasilitasi dosen dalam mengikuti kegiatan sertifikasi dan memperoleh pengakuan kompetensi secara lebih mudah.
2. Selain itu, untuk meningkatkan keterlibatan pengajar dari kalangan praktisi, Universitas Negeri Manado juga bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri di wilayah Sulawesi Utara agar para praktisi bersedia berbagi pengalaman serta mentransfer pengetahuan kepada mahasiswa UNIMA.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Beberapa judul penelitian dari dosen Universitas Negeri Manado telah siap dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai hasil penerapan tridarma perguruan tinggi. Pada Triwulan I tahun 2025, Universitas Negeri Manado melalui IKU 5 telah melaksanakan berbagai kegiatan, seperti pembentukan Tim Pelaporan IKU 5 yang berfokus pada penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pelaksanaan sosialisasi Indikator Kinerja Utama Bagian 1 yang memaparkan capaian IKU 5 tahun 2024 dan target capaian tahun 2025. Hingga akhir Triwulan I 2025, jumlah dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau memiliki hasil penelitian yang diterapkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah tercatat mencapai rasio 0.1, yaitu 76 dosen dari total 761 dosen aktif, masih jauh dari target Triwulan IV rasio 0.5, sehingga diperlukan peningkatan kolaborasi penelitian dan percepatan penerapan hasil riset di periode berikutnya.

Kendala/Permasalahan

Masih banyak hasil penelitian dosen Universitas Negeri Manado yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa maupun masyarakat umum.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian yang relevan dengan isu-isu terkini serta memiliki dampak nyata bagi masyarakat.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I tahun 2025, Universitas Negeri Manado telah menandatangani 4 Memorandum of Understanding (MoU), 7 Memorandum of Agreement (MoA), dan 102 Implementation Agreement (IA). Dari total 52 program studi aktif, sebanyak 5 program studi telah melaksanakan kerja sama, dengan rasio capaian sebesar 0,1. Pelaksanaan kerja sama ini dikoordinasikan oleh Biro Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Manado (Unima) sebagai unit yang secara khusus menangani dan memantau seluruh kegiatan kolaborasi di lingkungan universitas. Kerja sama yang dijalin mencakup berbagai tingkatan, mulai dari universitas (MoU), fakultas atau unit lain (MoA), hingga program studi (IA), dengan proses penginputan data dilakukan secara digital agar lebih efektif dan efisien. Seluruh data tersimpan secara permanen dalam basis data universitas, sehingga tetap akurat dan mudah diakses saat dibutuhkan. Jika dibandingkan dengan target capaian Triwulan IV sebesar 0,6, maka hasil Triwulan I dengan rasio 0,1 menunjukkan perlunya peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama untuk mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kerja sama adalah masih adanya kesalahan pada proses



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

penginputan data, sehingga diperlukan verifikasi ulang terhadap data yang telah dimasukkan. Selain itu, beberapa tim kerja sama di tingkat prodi atau jurusan masih belum sepenuhnya memahami ketentuan terkait tahun pelaporan data kerja sama. Kurangnya koordinasi antara tim kerja sama prodi/jurusan dengan pimpinan fakultas juga menyebabkan ketidaktepatan dalam proses input, sehingga diperlukan pengecekan kembali untuk memastikan keakuratan data. Secara umum, jumlah kerja sama yang dilaksanakan dan dilaporkan ke Biro Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat (PKHM) belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dari periode sebelumnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan koordinasi dan pertemuan rutin antara Biro PKHM, pimpinan fakultas, serta tim kerja sama prodi/jurusan untuk meminimalkan potensi kesalahan dalam proses penginputan data kerja sama. Selain itu, dilakukan pengembangan sistem dan sarana digital yang lebih terintegrasi guna mempermudah tim kerja sama di tingkat prodi atau jurusan dalam melakukan input dan pembaruan data kerja sama secara tepat dan efisien.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Tahun 2025, dari total 2.953 mata kuliah yang aktif di Universitas Negeri Manado, sebanyak 118 mata kuliah atau sekitar 4% telah menerapkan case method atau project-based learning (PBL) dalam proses pembelajarannya. Universitas Negeri Manado terus melakukan akselerasi untuk meningkatkan persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan ini melalui berbagai kegiatan pendukung, seperti workshop penyusunan RPS berbasis case method atau PBL, benchmarking, serta pelatihan bagi dosen dalam penerapan metode pembelajaran inovatif tersebut. Selain itu, universitas juga memberikan dukungan melalui peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran agar proses belajar mengajar semakin interaktif dan berorientasi pada pemecahan masalah. Jika dibandingkan dengan target capaian Triwulan IV sebesar 40%, maka hasil Triwulan I dengan capaian 4% menunjukkan masih perlunya peningkatan intensitas pelatihan dan implementasi case method di seluruh program studi untuk mencapai target akhir tahun.

Kendala/Permasalahan

Sebagian dosen masih belum mencantumkan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari komponen penilaian dalam RPS, sehingga menyebabkan kesulitan dalam memperoleh data pendukung untuk penghitungan IKU ini.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan sosialisasi kepada para dekan fakultas dan menyampaikan melalui rapat pimpinan agar setiap RPS mencantumkan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari komponen penilaian atau evaluasi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Indikator Kinerja Utama (IKU) 8 telah disosialisasikan oleh Tim IKU 8 kepada tujuh fakultas di Universitas Negeri Manado. Sosialisasi mengenai program studi berakreditasi internasional ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sivitas akademika, khususnya program studi, dosen, dan mahasiswa, tentang pentingnya persiapan menuju akreditasi internasional sejak dini. Pada tahun 2024, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan tersebut, serta dinilai sudah layak untuk diusulkan menuju akreditasi internasional. Sebagai langkah persiapan, telah dilaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Belmawa yang bermitra dengan Universitas Andalas dan menghasilkan draft kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE Curriculum) untuk Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris masih menunggu tindak lanjut proses akreditasi internasional dari FIBAA, dan hingga triwulan I tahun 2025 belum terdapat capaian yang dapat dilaporkan, dengan kemungkinan target ini belum dapat terealisasi hingga triwulan IV.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan IKU 8 adalah masih terbatasnya program studi yang memiliki peringkat akreditasi yang memenuhi syarat untuk diusulkan ke akreditasi internasional, yaitu minimal “Baik Sekali”. Saat ini, beberapa prodi yang telah memenuhi kriteria tersebut antara lain Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi S1 PPKN, Prodi S1 Geografi, Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin, Prodi S1 Bahasa dan Sastra Inggris, serta Prodi S1 Pendidikan Matematika yang telah meraih peringkat “Unggul” pada tahun 2025. Selain itu, sebagian besar prodi juga belum memiliki kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, sehingga diperlukan upaya lanjutan dalam penyusunan dan penyesuaian kurikulum bagi prodi-prodi yang akan diusulkan untuk akreditasi internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Tindakan segera yang perlu dilakukan adalah penyelenggaraan workshop revitalisasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* bagi program studi yang telah memenuhi syarat untuk diusulkan menuju akreditasi internasional. Kegiatan ini bertujuan agar setiap prodi tersebut dapat memiliki kurikulum OBE yang lengkap dan siap diimplementasikan. Dukungan penuh dari pimpinan universitas, baik di tingkat top management maupun middle management, sangat dibutuhkan agar target jangka pendek ini dapat tercapai. Saat ini, Universitas Negeri Manado telah menjalin kerja sama dengan FIBAA, melakukan proses registrasi, dan sedang menunggu tahap penilaian lapangan (*site visit*).

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Membuat SK Tim SAKIP dan memulai kegiatan menyusun seluruh data dukung, di mulai dari Revisi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Belum dilakukan sosialisasi secara menyeluruh kepada seluruh sivitas akademika mengenai pentingnya peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian dan peningkatan nilai SAKIP universitas.

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan koordinasi secara rutin dengan seluruh sivitas akademika untuk mendorong peningkatan kinerja dalam rangka mencapai target predikat nilai SAKIP **BB**, serta terus berupaya meningkatkan kualitas kinerja agar dapat meraih predikat **A**.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Hasil penilaian kualitas pelaksanaan anggaran Universitas Negeri Manado pada aplikasi OM-SPAN telah mencapai **10,68 %** pada awal tahun 2025. Pelaksanaan tata kelola organisasi, khususnya di bagian perencanaan dan keuangan, telah berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.

Kendala/Permasalahan

Pengesahan pendapatan dan belanja pada triwulan I mengalami keterlambatan, sehingga realisasi anggaran BLU belum dapat tercatat dalam perhitungan penyerapan anggaran pada periode tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi, evaluasi, dan monitoring antara bagian perencanaan dan bagian keuangan guna meningkatkan efektivitas serta kualitas kinerja pengelolaan anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pada bulan Januari, tiga fakultas di Universitas Negeri Manado telah mengajukan usulan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK). Berdasarkan hasil penilaian TPPTN, capaian ZI secara keseluruhan baru mencapai sekitar **10%** dari target tahunan, dengan rincian nilai: Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperoleh **59,67**, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum **49,80**, dan Fakultas Bahasa dan Seni **56,46**. Jika dibandingkan dengan target capaian sebesar **20%** pada akhir tahun, hasil triwulan I ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program ZI masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan dan evaluasi berkelanjutan agar dapat memenuhi sasaran yang telah ditetapkan.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Masih terdapat pegawai, dosen, dan mahasiswa yang belum memahami secara menyeluruh tujuan serta manfaat dari penerapan Zona Integritas apabila dijalankan dengan optimal.
2. Sebagian besar sivitas akademika di lingkungan Universitas Negeri Manado masih belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dan pelaksanaan pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong seluruh pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi Zona Integritas yang membahas isu-isu aktual dan relevan. Selain itu, tim pembangunan Zona Integritas Universitas Negeri Manado juga melakukan sosialisasi ulang mengenai pedoman dan tata cara pelaksanaan pembangunan Zona Integritas agar seluruh pihak memahami langkah-langkah yang harus ditempuh secara tepat dan konsisten.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	1	Rp20.562.018.000	Rp10.412.975.015	50.64
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp8.807.982.000	Rp1.829.728.420	20.77
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp5.250.000.000	Rp1.975.275.325	37.62
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	1	Rp5.479.480.000	Rp198.680.000	3.63
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	Paket	0	4	Rp5.000.000.000	Rp4.210.785.000	84.22
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	Paket	0	8	Rp3.050.000.000	Rp243.933.000	8.00



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	0	2	Rp13.000.000.000	Rp198.200.000	1.52
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	1	5	Rp2.474.400.000	Rp287.955.000	11.64
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	4500	18000	Rp30.395.565.000	Rp7.082.637.956	23.30
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	4500	18000	Rp19.434.695.000	Rp11.724.796.595	60.33
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	0	855	Rp13.647.760.000	Rp9.403.600.000	68.90
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp232.794.306.000	Rp179.574.539.756	77.14
Total Anggaran					Rp359.906.206.000	Rp227.143.106.067	63.11

D. Rekomendasi Pimpinan

rekomendasi pimpinan tw 1 :

1. Setiap Jurusan/Program Studi perlu meningkatkan dorongan dan fasilitasi bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta mengikuti berbagai kompetisi pada tingkat nasional maupun internasional.
2. Setiap unit kerja diharapkan dapat berkolaborasi dalam pelaksanaan pendataan alumni Universitas Negeri Manado, khususnya bagi lulusan yang belum melengkapi informasi data alumni.
3. Diharapkan adanya percepatan dan penguatan dalam proses menuju akreditasi internasional di lingkungan Universitas Negeri Manado.
4. Perlu dilakukan upaya peningkatan persentase dosen yang melaksanakan kegiatan di luar kampus guna memperluas jejaring dan penguatan implementasi Tri Dharma.

Demikian laporan hasil pengukuran kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini kami sampaikan, untuk dijadikan acuan dalam upaya peningkatan dan perbaikan kinerja pada periode berikutnya.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

TONDANO, 5 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
REKTOR

JOSEPH PHILIP KAMBEY



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Universitas Negeri Manado
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Negeri Manado selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	20	25
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	10	8
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	5	9
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	5	9
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.1	0.2
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.2	0.2
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	10	9
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	40	14.45
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	20	42

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 1 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan II Tahun 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan tracer study masih dalam tahap intensif pengumpulan data kontak alumni. Berdasarkan data PDDIKTI, jumlah lulusan yang telah terverifikasi mencapai 25% dari target rencana aksi pada TW II sebesar 20% dan target PK sebesar 60%

Tim tracer study saat ini terus melakukan penelusuran (tracing) kepada alumni melalui berbagai kanal komunikasi untuk memperoleh data yang valid dan representatif dan Kegiatan tracer study masih terus berlangsung dan diharapkan dapat mencapai target sesuai dengan rencana kinerja universitas.

Kendala/Permasalahan

Dalam pelaksanaan tracer study, tim menghadapi sejumlah kendala teknis dan partisipatif dari para lulusan. Data kontak alumni yang dikumpulkan pada saat *exit survey* (wisuda) banyak di antaranya tidak dapat dihubungi, baik melalui alamat surel (email) maupun nomor telepon yang tercatat. Selain itu, sebagian lulusan menunjukkan tingkat respons yang masih rendah terhadap permintaan pengisian kuesioner tracer study yang telah disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi.

Beberapa lulusan juga mengalami kesulitan dalam proses *login* ke sistem tracer study akibat permasalahan pada akun pengguna, seperti ketidaksesuaian *username* dan *password*. Dari responden yang telah berhasil mengisi kuesioner, ditemukan pula bahwa sebagian data belum terisi secara lengkap sesuai dengan instrumen tracer yang ditetapkan. Oleh karena itu, dari total responden yang sudah masuk, belum seluruhnya dapat dihitung atau diolah sebagai data valid untuk perhitungan capaian IKU 1.

Strategi/Tindak Lanjut

Tim pelaksana tracer study terus menjalin koordinasi dengan UPT TIK Universitas Negeri Manado untuk memantau perkembangan pelaksanaan tracer study secara berkala, khususnya dalam aspek teknis sistem dan validasi data. Sebagai langkah strategis untuk meningkatkan jumlah responden, tim juga menerapkan pendekatan *jemput bola* dengan menghubungi langsung para alumni melalui berbagai media komunikasi. Upaya ini diharapkan dapat memastikan seluruh alumni terjangkau dalam proses tracer serta menghasilkan data yang lebih akurat dan representatif.

Selain itu, kerja sama dengan dunia usaha dan industri terus diperkuat guna memperluas akses informasi terkait peluang kerja bagi para lulusan. Di sisi lain, semangat dan motivasi kewirausahaan juga perlu



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

ditumbuhkan sejak dini kepada mahasiswa melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan, agar lulusan tidak hanya siap bekerja, tetapi juga memiliki kemampuan menciptakan lapangan kerja sendiri.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 2 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan II Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase mahasiswa program S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi mendapatkan penambahan capaian 3% dari target rencana aksi pada TW II sebesar **10%**. Capaian ini mencerminkan komitmen universitas dalam mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas di luar program studinya serta mengembangkan kompetensi dan pencapaian prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kendala/Permasalahan

Minimnya kegiatan yang berorientasi pada minat dan bakat mahasiswa

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan Pembinaan kegiatan-kegiatan minat dan bakat mahasiswa serta mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi (Perkuliahan lintas prodi)

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 3 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan II Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi mendapatkan penambahan capaian **4%** dari target rencana aksi pada TW II sebesar **5%**

Pada triwulan II ini, Tim IKU 3 secara konsisten melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penyegaran kepada tujuh fakultas di lingkungan Universitas Negeri Manado. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja dosen serta pimpinan fakultas dalam melakukan pelaporan kinerja melalui aplikasi **SISTER**. Sosialisasi dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, yaitu minimal **satu kali setiap bulan** selama triwulan berjalan.

Selain pertemuan tatap muka (*luring*), sosialisasi secara *daring* juga terus dilakukan untuk memperkuat pemahaman dosen dalam penggunaan aplikasi SISTER, khususnya dalam pengisian data kinerja tridharma yang menjadi dasar perhitungan capaian IKU. Upaya berkelanjutan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan keterlibatan dosen dalam berbagai kegiatan tridharma lintas institusi dan dunia industri pada periode berikutnya.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Proses pengumpulan data pendukung mengenai dosen yang melaksanakan kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain maupun di dunia industri masih menghadapi tantangan, terutama dalam memperoleh bukti konkret pelaksanaan kegiatan di luar kampus. Upaya verifikasi dan koordinasi dengan fakultas terus dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan validitas data tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Sebagai langkah tindak lanjut, dilakukan upaya komunikasi dan sinergi yang intensif antara tim pelaksana dengan fakultas serta program studi untuk mendorong para dosen agar aktif melaporkan kegiatan tridarma yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus. Upaya ini bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas dosen yang relevan dapat terdokumentasi dan dilaporkan dengan baik melalui sistem pelaporan kinerja.

Strategi yang diterapkan antara lain melalui kegiatan promosi dan sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan, baik pada kegiatan penyegaran maupun pertemuan rutin terkait pelaksanaan IKU 3. Sosialisasi ini dilaksanakan sedikitnya dua kali pada setiap periode kegiatan, dengan tujuan agar dosen dan pimpinan fakultas senantiasa memahami prosedur pelaksanaan serta mekanisme pelaporan IKU 3 secara tepat dan konsisten.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 4 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan II Tahun 2025 menunjukkan bahwa jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi yang diakui oleh dunia usaha dan industri, serta persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional mendapatkan penambahan capaian 4% dari target rencana aksi Triwulan II sebesar 5%.

Selama Triwulan II, Universitas Negeri Manado melalui Tim IKU 4 terus melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penguatan pemahaman mengenai pelaksanaan IKU 4, yang meliputi dua aspek utama: dosen praktisi yang berkontribusi dalam proses pembelajaran di kampus, serta sertifikasi keahlian dosen yang diakui oleh dunia kerja dan industri. Kegiatan sosialisasi ini juga mencakup pemaparan hasil capaian IKU 4 Tahun 2024, serta target yang perlu dicapai pada tahun 2025.

Pelaksanaan kegiatan pemaparan capaian dan rencana kerja tersebut berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh seluruh unsur pimpinan di lingkungan Universitas Negeri Manado. Melalui kegiatan ini, para dosen memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai jenis kegiatan dan kinerja yang termasuk dalam kriteria IKU 4.

Kendala/Permasalahan

Sebagian besar dosen yang memiliki sertifikat, kompetensi / profesi, belum memasukan dokumen di adminitrasi fakultas , selain itu beberapa sertifikasi professional membutuhkan biaya pelatihan dan ujian yang cukup besar, sehingga belum dapat diikuti oleh sebagian besar dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut, Universitas Negeri Manado terus memperluas jejaring kerja sama, baik dengan perguruan tinggi ternama maupun dengan dunia usaha dan industri, untuk mendukung peningkatan kompetensi dosen dan memperkuat pelaksanaan IKU 4. Selain itu, sejumlah dosen telah diberikan rekomendasi untuk melanjutkan studi ke jenjang **S3** sebagai bagian dari upaya peningkatan kualifikasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

akademik dan profesionalisme dosen di lingkungan universitas.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II tahun 2025, jumlah dosen Universitas Negeri Manado yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau hasil karyanya diterapkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah mendapatkan penambahan capaian rasio 0.07 dari target rencana aksi pada Triwulan II sebesar 0.1. Pengisian data dosen dilakukan melalui Aplikasi Sistem Terintegrasi (SISTER), dengan data hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diinput melalui menu Penelitian dan Pengabdian, sedangkan luaran dari penelitian dan pengabdian dimasukkan melalui menu Publikasi Karya dan Paten/HKI.

Untuk publikasi karya berupa jurnal atau prosiding pada triwulan ini, pengisian dapat dilakukan secara manual dengan menekan tombol Tambah pada menu Publikasi Karya.

Kendala/Permasalahan

Keterbatasan pengisian publikasi karya: Untuk publikasi berupa jurnal atau prosiding, pengisian data pada triwulan ini harus dilakukan secara manual melalui tombol "Tambah" pada menu Publikasi Karya. Proses manual ini berpotensi memakan waktu lebih lama dan meningkatkan risiko data tidak tercatat secara lengkap atau konsisten.

Kurangnya pemahaman atau sosialisasi penggunaan SISTER: Hambatan tambahan bisa muncul apabila dosen belum sepenuhnya memahami mekanisme pengisian data di SISTER, sehingga luaran penelitian dan pengabdian tidak terinput dengan tepat atau terlambat.

Strategi/Tindak Lanjut

Pendampingan untuk Rekognisi Internasional dan Implementasi Hasil Karya, Memberikan bimbingan khusus bagi dosen yang ingin mengajukan rekognisi internasional atau memanfaatkan hasil karyanya di masyarakat, industri, atau pemerintah dan Mengidentifikasi mitra strategis yang dapat memfasilitasi penerapan hasil penelitian serta Monitoring dan Evaluasi Berkala, Membuat jadwal pemantauan rutin untuk memastikan pengisian data dan capaian target sesuai rencana dan Memberikan laporan triwulanan yang jelas mengenai capaian dan hambatan yang ditemui.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pada TW II IKU 6 mendapatkan penambahan capaian rasio 0.1 dari target rencana aksi pada TW II sebesar 0.2

Kendala/Permasalahan

Keterlambatan atau kurangnya pelaporan data kerjasama oleh prodi. Prodi yang telah menjalin kerjasama tidak selalu melaporkan data secara mandiri, sehingga data kerjasama yang tersimpan dalam sistem menjadi tidak lengkap atau tidak mutakhir.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Keterbatasan kemampuan prodi dalam menjalin Kerjasama. Beberapa prodi belum mampu menjalin kerjasama atau masih bekerja sama dengan mitra yang belum memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga target pembangunan jaringan kemitraan belum tercapai.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam setiap kegiatan penandatanganan MoU atau MoA, program studi (prodi) diharapkan mencantumkan secara jelas identitas prodi yang melakukan kerjasama. Prodi yang telah menjalin kerjasama diwajibkan untuk melaporkan data kerjasama yang telah dilakukan secara mandiri, sehingga seluruh informasi tersebut dapat terekam dengan baik dalam sistem yang telah disediakan.

Selain itu, prodi yang belum mampu menjalin kerjasama atau bekerja sama dengan mitra yang belum memenuhi kriteria, perlu diberikan dukungan melalui peran Badan Kerjasama di tingkat lembaga maupun gugus kerjasama di tingkat fakultas. Proses ini tetap harus dilakukan dengan koordinasi yang baik bersama BPKH. Dengan demikian, prodi dapat terdorong untuk aktif melaksanakan kerjasama dengan mitra, sekaligus memastikan bahwa seluruh kerjasama yang sudah berjalan terdokumentasi secara lengkap.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada TW II yaitu mendapatkan penambahan capaian 5% dari target rencana aksi pada TW II sebesar 10%.

Kendala/Permasalahan

Belum seluruh dosen secara konsisten memasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) maupun pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Hal ini menimbulkan kendala dalam memperoleh data pendukung yang memadai untuk perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Strategi/Tindak Lanjut

Belum seluruh dosen secara konsisten memasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) maupun pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Hal ini menimbulkan kendala dalam memperoleh data pendukung yang memadai untuk perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Indikator Kinerja Utama (IKU) 8 telah disosialisasikan oleh Tim IKU 8 kepada seluruh tujuh fakultas di



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Universitas Negeri Manado. Sosialisasi ini, yang difokuskan pada program studi berakreditasi internasional, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sivitas akademika—terutama program studi, dosen, dan mahasiswa—tentang pentingnya persiapan menuju akreditasi internasional sejak tahap awal.

Pada tahun 2024, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan tersebut, dan dinilai telah memenuhi kriteria untuk diusulkan menuju akreditasi internasional. Sebagai bagian dari persiapan, telah dilaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Belmawa bekerja sama dengan Universitas Andalas, yang menghasilkan draft kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) untuk Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris.

Saat ini, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris masih menunggu tindak lanjut proses akreditasi internasional dari FIBAA. Hingga triwulan II tahun 2025, belum terdapat capaian yang dapat dilaporkan, sehingga terdapat kemungkinan target akreditasi internasional ini belum dapat terealisasi hingga triwulan IV.

Kendala/Permasalahan

Terbatasnya jumlah program studi yang memiliki peringkat akreditasi nasional yang memenuhi persyaratan untuk diusulkan menuju akreditasi internasional, yakni minimal dengan predikat “Baik Sekali”. Saat ini, beberapa program studi yang telah memenuhi kriteria tersebut antara lain Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi S1 PPKN, Prodi S1 Geografi, Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin, Prodi S1 Bahasa dan Sastra Inggris, serta Prodi S1 Pendidikan Matematika, yang pada tahun 2025 telah meraih peringkat “Unggul”.

Strategi/Tindak Lanjut

Tindak lanjutnya penyelenggaraan workshop revitalisasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) bagi program studi yang telah memenuhi persyaratan untuk diusulkan menuju akreditasi internasional. Workshop ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program studi yang bersangkutan memiliki kurikulum OBE yang komprehensif, matang, dan siap untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan kegiatan ini sangat bergantung pada dukungan penuh dari pimpinan universitas, baik pada tingkat manajemen puncak (top management) maupun manajemen menengah (middle management), sehingga target jangka pendek berupa kesiapan kurikulum OBE dapat tercapai secara efektif.

Sejauh ini, Universitas Negeri Manado telah menjalin kerja sama dengan FIBAA, melakukan proses registrasi resmi, dan saat ini sedang menunggu pelaksanaan tahap penilaian lapangan (site visit). Langkah-langkah ini menjadi bagian integral dari strategi universitas dalam mempersiapkan program studi untuk mengikuti akreditasi internasional secara sistematis dan terencana.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

Progress/Kegiatan

Pada tahun 2025, telah dilakukan pembentukan Surat Keputusan (SK) Tim SAKIP sebagai langkah awal dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja. Tim ini memulai kegiatan dengan menyusun seluruh data dukung yang diperlukan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh perencanaan strategis dan dokumen pendukung terkait kinerja universitas dapat terdokumentasi secara sistematis dan siap digunakan sebagai dasar evaluasi akuntabilitas.

Kendala/Permasalahan

Hingga saat ini, sosialisasi secara menyeluruh kepada seluruh sivitas akademika mengenai urgensi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

peningkatan kinerja dalam rangka mendukung pencapaian dan peningkatan nilai SAKIP Universitas belum sepenuhnya terlaksana. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih terstruktur dan sistematis untuk menyampaikan pemahaman serta membangun kesadaran seluruh civitas akademika agar dapat berkontribusi secara aktif dalam penguatan akuntabilitas kinerja universitas.

Strategi/Tindak Lanjut

Hingga saat ini, sosialisasi secara menyeluruh kepada seluruh sivitas akademika mengenai urgensi peningkatan kinerja dalam rangka mendukung pencapaian dan peningkatan nilai SAKIP Universitas belum sepenuhnya terlaksana. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih terstruktur dan sistematis untuk menyampaikan pemahaman serta membangun kesadaran seluruh civitas akademika agar dapat berkontribusi secara aktif dalam penguatan akuntabilitas kinerja universitas.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Hasil penilaian kualitas pelaksanaan anggaran Universitas Negeri Manado pada aplikasi OM-SPAN baru mencapai **14,45 %** pada triwulan II tahun 2025. Pelaksanaan tata kelola organisasi, khususnya di bagian perencanaan dan keuangan, telah berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.

Kendala/Permasalahan

keterlambatan pengumpulan data dari unit kerja tertentu, koordinasi internal yang belum sepenuhnya optimal, serta kesiapan sebagian dokumen pendukung yang masih perlu diperbaiki. Kendala-kendala ini menjadi faktor yang membatasi percepatan penyerapan anggaran dan penyempurnaan laporan keuangan, sehingga dibutuhkan langkah-langkah perbaikan dan koordinasi lebih intensif pada triwulan berikutnya.

Strategi/Tindak Lanjut

keterlambatan pengumpulan data dari unit kerja tertentu, koordinasi internal yang belum sepenuhnya optimal, serta kesiapan sebagian dokumen pendukung yang masih perlu diperbaiki. Kendala-kendala ini menjadi faktor yang membatasi percepatan penyerapan anggaran dan penyempurnaan laporan keuangan, sehingga dibutuhkan langkah-langkah perbaikan dan koordinasi lebih intensif pada triwulan berikutnya.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

Masih dalam proses dengan sosialisasi dan pelengkapan dokumen pendukung setiap fakultas yang akan melaksanakan ZI-WBK

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat pegawai, dosen, maupun mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami tujuan dan manfaat penerapan Zona Integritas apabila program tersebut dijalankan secara optimal. Selain itu, sebagian besar sivitas akademika di lingkungan Universitas Negeri Manado juga masih belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep serta pelaksanaan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dari Korupsi (WBK) maupun Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Kondisi ini menekankan perlunya sosialisasi, bimbingan, dan pendampingan secara berkelanjutan agar seluruh civitas akademika dapat memahami dan berpartisipasi aktif dalam pencapaian sasaran Zona Integritas.

Strategi/Tindak Lanjut

Universitas Negeri Manado mendorong seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosialisasi Zona Integritas yang membahas isu-isu aktual dan relevan. Selain itu, tim pembangunan Zona Integritas juga melaksanakan sosialisasi ulang terkait pedoman serta tata cara pelaksanaan program, sehingga seluruh sivitas akademika memperoleh pemahaman yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh secara tepat, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	1	Rp20.562.018.000	Rp10.659.715.015	51.84
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp8.807.982.000	Rp1.829.728.420	20.77
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp5.250.000.000	Rp1.975.275.325	37.62
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	1	Rp5.479.480.000	Rp348.070.000	6.35
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	Paket	0	4	Rp5.000.000.000	Rp4.210.785.000	84.22
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	Paket	2	8	Rp3.050.000.000	Rp243.933.000	8.00
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	unit	0	2	Rp13.000.000.000	Rp198.200.000	1.52



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	unit	2	5	Rp2.474.400.000	Rp287.955.000	11.64
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	9000	18000	Rp30.395.565.000	Rp7.082.637.956	23.30
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	9000	18000	Rp19.434.695.000	Rp11.724.796.595	60.33
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	308	855	Rp13.647.760.000	Rp9.403.600.000	68.90
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	Rp232.794.306.000	Rp182.821.780.656	78.53
Total Anggaran					Rp359.906.206.000	Rp230.786.476.967	64.12

D. Rekomendasi Pimpinan

rekomendasi pimpinan TW2 :

1. Institusi perlu mendorong percepatan dan penguatan proses menuju akreditasi internasional melalui pemenuhan standar mutu pendidikan global, penguatan tata kelola, serta penyiapan dokumen dan proses secara berkelanjutan, sehingga Universitas Negeri Manado mampu bersaing pada tingkat internasional.
2. Upaya untuk meningkatkan jumlah dan persentase dosen yang melaksanakan kegiatan di luar kampus perlu terus ditingkatkan. Kegiatan eksternal ini meliputi kolaborasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama akademik, serta aktivitas profesional lainnya yang berkontribusi pada pengembangan kompetensi dosen dan perluasan jejaring institusi.
3. Setiap Jurusan/Program Studi diharapkan secara konsisten mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi—meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—serta berpartisipasi dalam berbagai kompetisi pada tingkat nasional dan internasional guna meningkatkan prestasi dan citra institusi.
4. Setiap unit kerja diharapkan dapat melakukan koordinasi dan kerja sama yang efektif dalam mendukung pelaksanaan pendataan alumni Universitas Negeri Manado, khususnya bagi lulusan yang belum mengisi atau melengkapi data. Pendataan yang komprehensif menjadi landasan dalam pengembangan jejaring alumni dan peningkatan kualitas layanan institusi.

Demikian laporan hasil pengukuran kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini kami sampaikan, untuk dijadikan acuan dalam upaya peningkatan dan perbaikan kinerja pada periode berikutnya.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

TONDANO, 6 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
REKTOR

JOSEPH PHILIP KAMBEY



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Universitas Negeri Manado
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Negeri Manado selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	40	50
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	20	32
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	10	31
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	10	27
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.3	0.16
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.4	0.10
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	25	35
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	2	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	60	28.92
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	30	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Kegiatan Tracer Study beserta seluruh aktivitas pendukungnya telah dilaksanakan oleh Tim IKU 1 secara terstruktur dan berkesinambungan, dengan tetap menjalin koordinasi intensif dengan seluruh program studi di lingkungan Universitas Negeri Manado.

Dalam pelaksanaannya, Tim IKU 1 secara proaktif melakukan sosialisasi mengenai pengembangan karir mahasiswa dan lulusan, termasuk pemetaan kebutuhan kompetensi serta peluang karir pasca kelulusan. Selain itu, tim juga memperkuat jejaring dan kerja sama dengan berbagai institusi dan dunia kerja sebagai upaya menyediakan akses informasi kesempatan kerja bagi alumni.

Melakukan tracer study alumni secara berkala melalui survei daring dan luring bekerja sama dengan tim surveyor fakultas dan program studi.

Pengumpulan data kontak alumni berdasarkan data laporan PDDikti lulusan terbaru, serta sinkronisasi antara data Biro Akademik dan fakultas.

Pendataan status alumni (yang bekerja, melanjutkan studi, berwirausaha) secara intensif bersama jurusan dan prodi, serta update berkala ke portal IKU UNIMA

Melaksanakan sosialisasi pentingnya pengisian tracer study bagi alumni dan membangun jaringan dengan dunia industri melalui MoU dan kerjasama penempatan lulusan

Jumlah lulusan yang telah terverifikasi pada TW III Tahun 2025 telah mencapai 50% dari target rencana aksi pada TW III sebesar 40% dan target PK sebesar 60%

Kendala/Permasalahan

- Tingkat respons alumni pada form tracer study masih rendah karena persepsi pertanyaan terlalu banyak dan rumit diisi.
- Banyak alumni enggan mengisi form tracer study; sebagian alumni mengubah nomor kontak dan tidak lagi terhubung dengan universitas setelah lulus.
- Ada kendala teknis seperti lupa user/password pada sistem tracer study dan data tidak terisi lengkap sesuai instrumen.
- Terjadi ketidaksesuaian data antara PDDIKTI dengan data lapangan (double tracking / perbedaan nomor ijazah).



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Tindak lanjut strategis pada TW III difokuskan pada peningkatan komunikasi dan mobilisasi alumni melalui berbagai media kampus serta jejaring prodi untuk mendorong partisipasi tracer study. Untuk mengatasi rendahnya respons alumni akibat persepsi form tracer study yang dianggap panjang dan rumit, dilakukan penyederhanaan alur pengisian serta penyusunan panduan pengisian yang mudah dipahami. Komunikasi dan sosialisasi diperkuat melalui media kampus, grup alumni, serta koordinasi dengan program studi dan himpunan alumni guna meningkatkan partisipasi dan menjangkau lulusan yang sulit dihubungi atau telah mengganti nomor kontak.

Pendampingan teknis disiapkan bagi alumni yang mengalami kendala login atau lupa password melalui layanan helpdesk, serta penyediaan fitur pemulihan akun yang lebih mudah. Sinkronisasi data terus diperkuat antara PDDIKTI dan data lapangan untuk mengatasi ketidaksesuaian, termasuk verifikasi ulang nomor ijazah dan penelusuran data ganda melalui sistem internal dan kerja sama dengan prodi.

Selain itu, dilakukan intensifikasi publikasi informasi tracer study dan layanan karir melalui website resmi dan platform kampus, serta memperluas kerja sama dengan dunia industri untuk memberikan nilai tambah berupa akses informasi peluang kerja, sehingga tracer study dipandang lebih bermanfaat oleh alumni dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 2 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase mahasiswa program S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi mendapatkan penambahan capaian 23,84% dari target rencana aksi pada TW III sebesar **20%**. Berasal dari keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran di luar program studi seperti Magang Merdeka, Kampus Mengajar, serta Proyek Kemanusiaan. Selain itu, sejumlah mahasiswa juga berhasil meraih prestasi akademik di tingkat regional dan nasional, antara lain Debat Mahasiswa yang mewakili Universitas. Capaian ini mencerminkan komitmen universitas dalam mendorong mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas di luar program studinya serta mengembangkan kompetensi dan pencapaian prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat keterbatasan kuota dan akses informasi terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh mitra eksternal. Selain itu, belum semua dosen dan mahasiswa memiliki pemahaman yang sama terhadap mekanisme konversi SKS kegiatan MBKM ke dalam kurikulum program studi.

Faktor pendanaan juga menjadi kendala bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar daerah atau di instansi mitra industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjutnya:

1. Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan pelaksanaan kegiatan MBKM agar lebih banyak mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus.
2. Mengoptimalkan kerja sama lintas program studi dan fakultas untuk membuka peluang proyek kolaboratif



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

berbasis riset, pengabdian, atau inovasi.

3. Mendorong dosen pembimbing akademik untuk berperan aktif dalam memfasilitasi

konversi SKS

kegiatan MBKM dan memastikan kesesuaian capaian pembelajaran.

4. Mengusulkan dukungan pendanaan fakultas dan universitas bagi mahasiswa berprestasi serta peserta kegiatan MBKM di luar daerah agar capaian meningkat di triwulan berikutnya

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 3 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi mendapatkan penambahan capaian **22,42%** dari target rencana aksi pada TW III sebesar **10%**

Melakukan sosialisasi dan penyegaran kepada dosen tentang peluang kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, dunia industri, dan pembimbingan mahasiswa lintas prodi.

Fasilitasi kerjasama atau MoU dengan institusi perguruan tinggi dan mitra industri untuk membuka akses dosen sebagai praktisi atau pembimbing kegiatan di luar program studi.

Pendataan dan pelaporan dosen yang telah atau sedang berkegiatan tridharma, baik dalam bentuk pengajaran, penelitian, pengabdian di luar institusi asal maupun industri.

Koordinasi intensif dengan fakultas/program studi dalam pelaporan kegiatan tridharma dosen ke universitas serta ke sistem pelaporan nasional (SISTER/IKU Dikti).

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat kesulitan memperoleh data dukung atau dokumentasi valid terkait dosen yang berkegiatan luar kampus, baik di kampus lain maupun di industri.

banyak dosen yang gugur dalam proses seleksi program kemitraan dengan institusi/industri karena tidak memenuhi persyaratan administrasi atau kompetensi khusus serta Keterbatasan kerjasama aktif dengan perguruan tinggi dan mitra industri yang berbasis kebutuhan tridharma.

Strategi/Tindak Lanjut

-- Mengoptimalkan sosialisasi dan pemberian informasi teknis secara intensif kepada dosen mengenai peluang, prosedur, dan manfaat kegiatan tridharma di luar institusi asal.

-Memperkuat jejaring dan kerjasama

perguruan tinggi/mitra industri untuk

-Memperbanyak peluang dosen melaksanakan tridharma dan peran sebagai praktisi atau pembimbing mahasiswa lintas prodi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Memberikan insentif, penghargaan, atau pendampingan administratif bagi dosen yang aktif melakukan tridharma di luar institusi/universitas atau yang membimbing mahasiswa pada kegiatan MBKM dan sejenis
- Melakukan sinkronisasi dan verifikasi data bersama fakultas, program studi, dan unit terkait agar setiap capaian dosen terdokumentasikan dan dilaporkan secara valid ke sistem IKU universitas dan nasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 4 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan bahwa jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi yang diakui oleh dunia usaha dan industri, serta persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, mendapatkan penambahan capaian 17,59% dari target sesuai rencana aksi TW III sebesar 10%. Pada pelaksanaannya telah dilakukan koordinasi awal dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan mitra industri untuk merancang pelatihan sertifikasi pada triwulan berikutnya .

Kendala/Permasalahan

Belum tersedianya program sertifikasi profesi yang sesuai dengan bidang keilmuan dosen di tingkat lokal atau regional serta Keterbatasan kolaborasi formal dengan LSP atau Lembaga industry yang menghambat pelaksanaan sertifikasi bersama

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong kerja sama strategis dengan LSP dan asosiasi profesi , Menyusun roadmap pengembangan kompetensi dosen yang mengintegrasikan kegiatan sertifikasi profesi ke dalam sistem penilaian kinerja dan kenaikan jabatan fungsional serta Mengundang praktisi industri sebagai dosen tamu atau mitra pengajar, guna memperkuat sinergi antara dunia akademik dan kebutuhan industri

Bottom of Form

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III tahun 2025, jumlah dosen Universitas Negeri Manado yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau hasil karyanya diterapkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah mendapatkan penambahan capaian rasio 0.15 dari target rencana aksi pada TW III sebesar 0.3 . Beberapa dosen telah memperoleh rekognisi akademik dan profesional baik di tingkat nasional maupun internasional, antara lain melalui publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi, menjadi pembicara dalam seminar atau konferensi internasional.

Pengisian data luaran dosen (penelitian, pengabdian masyarakat, publikasi, HKI, paten, karya terapan) melalui aplikasi SISTER secara berkala sebagaimana prosedur pelaporan IKU



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pembentukan tim pelaporan dan sosialisasi indikator, prosedur serta manfaat capaian rekognisi internasional kepada dosen di tingkat fakultas dan program studi.

Fasilitasi dan pendampingan dosen dalam publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional, serta mendorong pengajuan HKI, paten, dan produk inovasi terapan di masyarakat/industri

Pendataan dan validasi hasil karya dosen yang telah diterapkan atau mendapatkan pengakuan dalam bentuk adopsi kebijakan, kontrak kerjasama, atau penghargaan.

Kendala/Permasalahan

Minimnya akses terhadap jejaring kolaborasi internasional yang lebih luas.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong setiap program studi membangun jejaring riset dan pengabdian internasional, termasuk melalui pertukaran dosen dan joint research, Menyusun sistem penghargaan (reward system) bagi dosen yang mendapatkan pengakuan internasional atau menghasilkan inovasi yang diterapkan di masyarakat/industry dan Mengintegrasikan capaian rekognisi internasional ke dalam indikator penilaian kinerja dosen, agar berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu kelembagaan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran **[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

Progress/Kegiatan

Pada TW III IKU 6 mendapatkan penambahan capaian rasio 0.9 dari target rencana aksi pada TW III sebesar 0.4.

menunjukkan kinerja optimal dalam peningkatan jejaring kelembagaan. Seluruh program studi di lingkungan fakultas telah melaksanakan kerja sama aktif dengan berbagai mitra, baik dari sektor pendidikan, pemerintahan, maupun dunia usaha dan industri (DUDI).

Kerja sama tersebut meliputi kegiatan seperti Magang dan Praktik Lapangan Mahasiswa, penelitian kolaboratif antar perguruan tinggi, serta kerjasama dengan DJKN, Pegadaian, Bursa Efek serta UMKM, Kerjasama dengan Dinas dll. Beberapa kerja sama juga telah dituangkan dalam bentuk Perianjian Kerja Sama (PKS) dengan dinas terkait di tingkat provinsi dan kabupaten.

Kendala/Permasalahan

Perlunya kerjasama yang berkesinambungan, Koordinasi antara tim kerjasama prodijurusan dan pimpinan fakultas sering kurang optimal, menyebabkan keterlambatan atau kekeliruan pelaporan. Belum semua prodi secara rutin melaporkan atau mengupdate data kerjasama, serta beberapa mitra belum memenuhi kriteria penilaian

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan koordinasi intensif antara Biro PKHumas, pimpinan, dan tim kerjasama di fakultas/prodijurusan untuk meminimalkan kesalahan input data.
- Meningkatkan pelatihan penginputan data dan penyusunan dokumen kerjasama berbasis digital, serta pengawasan berkala terhadap kelengkapan data.
- Mendorong setiap implementasi kerjasama (MoU/MoA/A) agar secara eksplisit
- mencantumkan keterlibatan prodi dalam dokumen dan pelaporan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Membangun sistem pelaporan otomatis dan reminder untuk prodi, serta mengaktifkan peran badan/gugus kerjasama di fakultas guna memastikan seluruh kerjasama terdata dan memenuhi kriteria IKU.
- Mendukung dan menambah kolaborasi dengan mitra baru serta mengevaluasi kelayakan mitra yang sudah ada agar sesuai standar dan kebutuhan prodi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi yaitu mendapatkan penambahan capaian 26% dari target rencana aksi pada TW III sebesar 40%.

Dalam pelaksanaannya Workshop dan pelatihan rutin penyusunan RPS berbasis case method dan team-based project bagi dosen dalam rangka mendongkrak jumlah mata kuliah yang memenuhi standar IKU.

Akselerasi penerapan metode case method dan team-based project dalam berbagai mata kuliah utamanya pada semester genap, dengan target integrasi ke RPS dan pelaporan dalam sistem penjaminan mutu internal.

Pendataan setiap semester mengenai jumlah mata kuliah yang telah menggunakan metode tersebut, dengan laporan capaian triwulan menunjukkan peningkatan signifikan.

Sosialisasi penggunaan metode aktif/kolaboratif dalam forum rapat pimpinan fakultas, prodi dan dosen

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan fasilitas pembelajaran dan sarana pendukung digital, yang masih menghambat efektivitas pelaksanaan project-based learning secara optimal.
2. Variasi kemampuan dosen dalam merancang evaluasi berbasis proyek atau kasus, sehingga perlu standarisasi instrumen penilaian.
3. Waktu perkuliahan yang relatif singkat membuat pelaksanaan proyek lintas mata kuliah sulit diintegrasikan secara penuh.
4. Partisipasi mahasiswa yang belum merata, terutama dalam proyek kolaboratif lintas program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melanjutkan pelatihan dosen dalam penyusunan RPS berbasis case method dan project-based learning, agar implementasi lebih konsisten di seluruh program studi.
2. Mengembangkan Learning Management System (LMS) fakultas untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek secara digital dan interaktif.
3. Meningkatkan kolaborasi lintas program studi dan kerja sama dengan mitra eksternal, agar proyek yang



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dikerjakan mahasiswa lebih kontekstual dengan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.

4. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis kasus dan proyek untuk memastikan ketercapaian kompetensi lulusan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Upaya peningkatan mutu terus dilakukan melalui proses penyelarasan kurikulum berbasis Outcome-Based Education

(OBE) dan peningkatan kualitas pembelajaran sesuai standar akreditasi terkini yang mengacu pada BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

Selain itu, fakultas mulai melakukan pemetaan kesiapan dokumen dan sumber daya sebagai tahap awal menuju proses akreditasi internasional, termasuk peninjauan kerja sama dengan lembaga penjaminan mutu eksternal dan pelatihan penyusunan self-assessment report (SAR).

Kendala/Permasalahan

Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dalam penyusunan dokumen akreditasi internasional, Belum adanya pendanaan khusus untuk kegiatan persiapan akreditasi internasional dan Sebagian besar program studi masih berfokus pada peningkatan status akreditasi nasional dari "B" menjadi "Unggul"

Strategi/Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang akan dilakukan meliputi:

1. Meningkatkan status akreditasi seluruh program studi dengan minimal Baik Sekali atau

"Unggul" sebagai langkah awal menuju pengakuan internasional.

2. Membentuk tim pengembangan akreditasi internasional di tingkat fakultas untuk mengawal proses persiapan dokumen dan pemetaan kebutuhan.

3. Melaksanakan pelatihan dan workshop OBE serta penyusunan SAR bekerja sama dengan perguruan tinggi yang telah memiliki pengalaman akreditasi internasional.

4. Membangun kemitraan internasional strategis dengan universitas di kawasan ASEAN sebagai langkah awal menuju proses sertifikasi AUN-QA atau lembaga sejenis.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada periode pelaksanaan ini, telah dilakukan beberapa langkah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh sivitas akademika mengenai pentingnya peningkatan kinerja dalam mendukung nilai SAKIP. Kegiatan yang telah dilaksanakan mencakup penyampaian informasi melalui rapat pimpinan dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pertemuan antarunit kerja, serta diseminasi materi melalui surat edaran dan media komunikasi internal universitas. Selain itu, telah dimulai proses penyusunan panduan internal terkait implementasi SAKIP, serta pelaksanaan pendampingan awal bagi unit-unit kerja dalam penyelarasan indikator kinerja dan pelaporan.

Secara bertahap, koordinasi dan monitoring juga telah dilakukan untuk memastikan setiap unit memahami target kinerja dan mekanisme pelaporan yang sesuai standar SAKIP. Upaya ini menjadi dasar penguatan budaya kinerja yang lebih sistematis dan terintegrasi di seluruh lingkungan universitas.

Kendala/Permasalahan

pemahaman dan keterlibatan seluruh unsur dalam peningkatan kinerja secara terpadu masih perlu diperkuat.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk memperkuat pemahaman dan komitmen seluruh sivitas akademika terkait pentingnya peningkatan kinerja dalam mendukung capaian nilai SAKIP, dilakukan intensifikasi sosialisasi melalui forum resmi kampus, rapat pimpinan, pertemuan unit kerja, serta media komunikasi internal. Selain itu, disusun pedoman dan materi edukasi yang mudah dipahami terkait implementasi SAKIP dan indikator kinerja, serta dilakukan pendampingan dan monitoring secara berkala di setiap unit untuk memastikan pelaksanaan budaya kinerja berjalan efektif dan terintegrasi dalam aktivitas akademik maupun tata kelola institusi. guna mendorong peningkatan kinerja dalam rangka pencapaian target predikat nilai SAKIP "BB". Selain itu, upaya berkelanjutan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja secara menyeluruh, dengan tujuan akhir meraih predikat "A" pada evaluasi akuntabilitas kinerja universitas. Bottom of Form

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Hasil penilaian kualitas pelaksanaan anggaran Universitas Negeri Manado pada aplikasi OM-SPAN telah mencapai **28,92 %** pada triwulan III tahun 2025. Pelaksanaan tata kelola organisasi, khususnya di bagian perencanaan dan keuangan, telah berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.

Kendala/Permasalahan

Beberapa unit kerja belum sepenuhnya optimal dalam perencanaan dan pencairan anggaran sesuai timeline, sehingga diperlukan koordinasi lebih intensif untuk menghindari keterlambatan realisasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan anggaran dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, dilakukan penguatan koordinasi antarunit melalui monitoring berkala dan penegasan jadwal perencanaan serta realisasi anggaran.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III tahun 2025, implementasi Zona Integritas di tiga fakultas terus menunjukkan perkembangan melalui peningkatan komitmen pimpinan unit, penguatan budaya kerja bersih dan pelayanan prima, serta penyempurnaan dokumen pendukung ZI-WBK. Fakultas melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain sosialisasi internal, workshop pengendalian gratifikasi, penataan proses bisnis, serta optimalisasi layanan berbasis digital.

Pendampingan oleh tim universitas serta koordinasi bersama Tim Penilai Internal juga dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan komponen pengungkit Zona Integritas, termasuk penguatan manajemen perubahan, penataan tata kelola, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kendala/Permasalahan

Penyusunan dan penyempurnaan dokumen pendukung masih memerlukan pendampingan intensif, terutama dalam pemetaan risiko, inovasi pelayanan, serta mekanisme pengendalian gratifikasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mempercepat pencapaian target Zona Integritas menuju WBK, dilakukan penguatan pendampingan teknis dan monitoring berkala oleh tim universitas serta koordinasi intensif dengan Tim Penilai Internal. Sosialisasi dan edukasi mengenai penerapan ZI ditingkatkan agar seluruh sivitas akademika memahami peran dan tanggung jawab masing-masing, terutama terkait pengendalian gratifikasi, pelayanan publik, dan manajemen risiko.

Selain itu, penyempurnaan dokumen eviden dan penataan proses bisnis terus didorong melalui lokakarya, klinik dokumen ZI, serta penyelarasan rencana aksi pada tingkat fakultas. Inovasi dan digitalisasi layanan juga diperkuat untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna, sehingga budaya kerja berintegritas dan pelayanan prima dapat terimplementasi secara nyata dan berkelanjutan di setiap fakultas.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	1	Rp20.562.018.000	Rp10.659.715.015	51.84
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp8.807.982.000	Rp1.829.728.420	20.77
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp5.250.000.000	Rp1.975.275.325	37.62



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	1	Rp5.479.480.000	Rp348.070.000	6.35
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0	4	Rp5.000.000.000	Rp4.210.785.000	84.22
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	4	8	Rp3.050.000.000	Rp243.933.000	8.00
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	1	2	Rp13.000.000.000	Rp198.200.000	1.52
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	4	5	Rp2.474.400.000	Rp287.955.000	11.64
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	13500	18000	Rp30.395.565.000	Rp7.082.637.956	23.30
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	13500	18000	Rp19.434.695.000	Rp11.724.796.595	60.33
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	616	855	Rp13.647.760.000	Rp9.403.600.000	68.90
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	0	Rp232.794.306.000	Rp182.821.780.656	78.53
Total Anggaran					Rp359.906.206.000	Rp230.786.476.967	64.12

D. Rekomendasi Pimpinan

rekomendasi pimpinan TW3 :

1. Setiap unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Manado diharapkan dapat menjalin koordinasi yang efektif dan berkesinambungan dalam pelaksanaan pendataan Tracer Study. Upaya ini mencakup identifikasi dan pelacakan lulusan, pengumpulan informasi terkait status pekerjaan, relevansi kompetensi dengan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

kebutuhan dunia kerja, serta kepuasan pengguna lulusan. Keakuratan dan kelengkapan data tracer menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi kualitas pendidikan, mengukur ketercapaian IKU 1, dan menyusun strategi pengembangan akademik berbasis data (data-driven improvement).

2. Setiap Jurusan dan Program Studi diwajibkan meningkatkan peran aktifnya dalam mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini mencakup fasilitasi kegiatan akademik, program penelitian mahasiswa, kegiatan pengabdian masyarakat, serta pendampingan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi ilmiah, inovasi teknologi, seni, olahraga, dan kegiatan kreatif di tingkat nasional maupun internasional. Dorongan ini diharapkan meningkatkan daya saing mahasiswa sekaligus memperkuat profil lulusan dan reputasi institusi.

3. Universitas perlu terus melakukan upaya sistematis dalam meningkatkan persentase dosen yang beraktivitas di luar kampus. Kegiatan tersebut meliputi kolaborasi penelitian dengan institusi nasional maupun internasional, kemitraan industri, kegiatan pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat, pengajaran di institusi lain, serta keterlibatan dalam organisasi profesi. Kegiatan eksternal ini bukan hanya memperluas jejaring akademik dan profesional, tetapi juga meningkatkan eksposur institusi serta memastikan relevansi keilmuan dosen dengan perkembangan dunia nyata.

4. Institusi berkomitmen mempercepat proses pencapaian akreditasi internasional melalui integrasi standar mutu global pada seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, mulai dari penguatan kebijakan akademik, penjaminan mutu internal, peningkatan kualitas sumber daya, hingga pemutakhiran dokumen akademik. Langkah ini bertujuan menjadikan Universitas Negeri Manado mampu bersaing secara global dan mendapatkan pengakuan internasional sebagai institusi pendidikan tinggi berstandar dunia.

5. Penguatan pelatihan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan akan terus diintensifkan melalui program pelatihan teknis, pelatihan kepemimpinan, upskilling dan reskilling, serta peningkatan kompetensi digital. Hal ini bertujuan memastikan seluruh sivitas akademika memiliki kemampuan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia profesional.

6. Universitas terus memperluas kerja sama internasional melalui kemitraan akademik dan industri untuk mendukung pengembangan kurikulum berbasis standar internasional. Kerja sama ini juga membuka kesempatan bagi mahasiswa mengikuti program magang di luar negeri sebagai bagian dari pencapaian IKU 2, sekaligus membuka peluang lulusan Unima untuk bekerja di luar negeri dalam rangka mendukung pencapaian IKU 1.

7. Tim Pusat Karir di bawah LPPM akan terus melakukan pendampingan strategis bagi lulusan, termasuk penyediaan layanan konsultasi karir, pelatihan persiapan kerja, pengelolaan job fair, serta penguatan jejaring perusahaan dan lembaga mitra. Pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan angka penyerapan lulusan dan kualitas pekerjaan lulusan dalam rangka mendukung pencapaian IKU 1.

8. Program Praktisi Mengajar Mandiri akan terus dikembangkan melalui keterlibatan para profesional dan praktisi industri dalam kegiatan perkuliahan. Kehadiran praktisi diharapkan dapat memberikan wawasan nyata dunia kerja, memperkaya proses pembelajaran, meningkatkan kesiapan karier mahasiswa, serta mendukung relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Demikian laporan hasil pengukuran kinerja Triwulan III Tahun 2025 ini kami sampaikan, untuk dijadikan acuan dalam upaya peningkatan dan perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

TONDANO, 6 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh REKTOR JOSEPH PHILIP KAMBEY
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Negeri Manado
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Negeri Manado selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	60
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	44
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	58
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	31
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	0.65
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	0.10
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	68
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	91	92.40
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 1 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa Capaian IKU 1 TW IV Tahun 2025 yaitu telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 60% dengan rincian Jumlah lulusan 1983, Jumlah Responden 897 dengan Jumlah Minimum 886.

Dalam rangka mendukung pencapaian **Indikator Kinerja Utama (IKU) 1**, universitas secara konsisten melaksanakan **tracer study alumni** secara berkala melalui metode survei daring dan luring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan tim surveyor dari fakultas serta program studi guna menjamin keterwakilan data dan meningkatkan tingkat respons alumni.

Pengumpulan dan pemutakhiran data kontak alumni dilakukan berdasarkan data lulusan terbaru yang bersumber dari **PDDikti**, serta melalui proses sinkronisasi data antara **Biro Akademik** dan fakultas di lingkungan universitas. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian data alumni yang menjadi dasar pelaksanaan tracer study.

Selanjutnya, pendataan status alumni, baik yang telah bekerja, melanjutkan studi, maupun berwirausaha, dilakukan secara intensif melalui koordinasi dengan jurusan dan program studi. Data yang telah terhimpun diperbarui secara berkala dan diunggah ke **portal IKU UNIMA** sebagai bagian dari sistem monitoring dan evaluasi capaian kinerja.

Sebagai upaya peningkatan partisipasi alumni, universitas juga melaksanakan **sosialisasi mengenai pentingnya pengisian tracer study** sebagai kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan akreditasi. Selain itu, universitas terus membangun dan memperkuat jejaring dengan **dunia usaha dan dunia industri (DUDI)** melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) serta kerja sama penempatan lulusan, guna meningkatkan relevansi dan daya serap lulusan di dunia kerja.

Kendala/Permasalahan

Partisipasi alumni dalam pengisian formulir tracer study masih belum optimal. Sebagian alumni sulit dihubungi karena terjadi perubahan nomor kontak atau berkurangnya keterhubungan dengan universitas setelah kelulusan. Selain itu, terdapat kendala teknis pada sistem tracer study, seperti alumni yang lupa akun (user/password) serta pengisian data yang belum sepenuhnya lengkap sesuai dengan instrumen yang



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

ditetapkan.

Strategi/Tindak Lanjut

- Peningkatan tingkat pengisian tracer study dilakukan dengan menetapkan kewajiban bagi lulusan untuk mengisi data tracer study pada saat pengurusan transkrip nilai di tingkat Program Studi dan Jurusan sebagai persyaratan administratif yang harus dipenuhi.
- Selain itu, akan diselenggarakan kegiatan *job fair* yang menghadirkan perusahaan, NGO, serta berbagai organisasi lain yang membuka lowongan kerja. Kegiatan ini ditujukan bagi lulusan baru (*fresh graduate*) dan mahasiswa semester akhir yang sedang dalam tahap penyusunan skripsi atau telah menyelesaikan ujian hasil.
- Upaya lainnya meliputi sinkronisasi dan pemutakhiran data alumni secara berkala antara PDDIKTI, Biro Akademik, dan fakultas dengan melibatkan jurusan serta UPT TIK.
- Strategi *jemput bola* juga diterapkan melalui penghubungan langsung kepada alumni, baik melalui telepon, WhatsApp, maupun media sosial, guna meningkatkan partisipasi mereka sebagai responden tracer study.
- Selanjutnya, sosialisasi dan promosi mengenai manfaat tracer study akan ditingkatkan kepada mahasiswa tingkat akhir dan alumni sejak sebelum wisuda. Perguruan tinggi juga akan memperkuat kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka penyebaran informasi lowongan kerja serta peningkatan penyerapan lulusan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 2 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sudah memenuhi target 30% pada kegiatannya :

- Beberapa kegiatan yang telah berhasil dilakukan adalah kegiatan MBKM berupa Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Pertukaran Mahasiswa Internasional (IISMA), Kegiatan Kewirausahaan, yang telah diprogramkan Kemendiknas maupun yang dilakukan secara mandiri oleh jurusan/program studi
- Bidang Kemahasiswaan telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti: National University Debate Competition, Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi, PK2MB (diluar anggaran fakultas), KPRM (Komisi Pemilihan Raya Mahasiswa), UPK-Bible Meeting, Latihan Kepemimpinan Mahasiswa, Penulisan karya Ilmiah, Kegiatan kerohanian oleh Badan Tazkir, dan Keluarga Mahasiswa Katolik.
- UNIMA juga menyediakan pendampingan dalam proses pendaftaran program MBKM dengan menugaskan dosen-dosen pembimbing untuk memantau proses pendaftaran, pendampingan selama proses menjalankan kegiatan hingga mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan mengkonversi nilainya pada SKS di perkuliahan.
- Selain itu dalam bidang bela negara, mahasiswa FISH Unima, atas nama Nama: Indra Richard Christian Umbas NIM. 21602156 sebagai personel Polri dalam melaksanakan misi perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang akan bertugas di Republik Afrika Tengah mulai 10 Oktober 2025.
- Kegiatan Entrepreneurship Day yang dilaksanakan pada bulan November 2025.

Kendala/Permasalahan

Belum optimalnya partisipasi mahasiswa antar program studi dan fakultas dalam mengikuti kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pembelajaran di luar program studi maupun kegiatan berprestasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Perluasan dan diversifikasi jenis kegiatan MBKM dan kegiatan prestasi mahasiswa yang dapat diikuti secara merata oleh seluruh program studi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 3 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, sudah memenuhi dari target 20 % dengan rincian **Jumlah Dosen Berpraktisi 664, Jumlah Dosen Bertidharma 108, Jumlah Dosen membimbing Mahasiswa 96 dengan Jumlah Dosen NIDN 870 .**

Keberhasilan dalam mendorong dosen untuk terlibat aktif dalam kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain , praktik industri maupun pembimbingan lintas program studi.

Kendala/Permasalahan

1. Kegiatan tridharma yang semakin padat di Internal Unima menyebabkan dosen merasa sulit dalam mengatur waktu untuk berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain
2. Praktisi mengajar hanya tersedia pada program flagship.
3. Sampai saat ini belum ada program flagship dari kementerian yang memfasilitasi adanya peluang kesempatan berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.

Strategi/Tindak Lanjut

Merancang kerjasama dengan Universitas lain dengan menargetkan kegiatan penelitian dan pengabdian bersama, dan pertukaran Mahasiswa antar perguruan tinggi.

Universitas akan terus dan konsisten melibatkan dosen pada setiap kegiatan baik dalam bentuk lomba atau kegiatan MBKM yang diikuti oleh mahasiswa.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 4 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sudah memenuhi target 20% pada kegiatannya :



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Pimpinan Universitas dan Fakultas mendorong penuh serta telah mensosialisasikan tentang bagaimana peluang dari berbagai program sertifikasi yang linear dengan kualifikasi keprofesian ataupun dosen rutin dilakukan oleh pimpinan fakultas dan prodi untuk seluruh dosen
- Dalam triwulan IV, telah melakukan kerjasama dengan Ombudsman RI dan peninjauan kerjasama dengan Kejati Sulut dan beberapa mitra lainnya.
- Melaksanakan proses identifikasi terhadap beberapa praktisi/profesional yang memiliki pengalaman untuk dapat menyumbangkan pengetahuan kepada mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

- Praktisi yang dimiliki oleh dosen masih terbatas pada program flagship yang ditawarkan oleh Kemendiknasaintek.
- Beberapa permasalahan yang dihadapi adalah bahwa program sertifikasi kompetensi membutuhkan pembiayaan yang cukup besar dan fakultas belum menganggarkan nominal yang besar untuk kepemilikan sertifikat kompetensi bagi dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

- Unima membangun penguatan kerjasama dengan organisasi atau lembaga profesional di bidang yang relevan dengan bidang prodi.
- dan mencari program sertifikasi dengan biaya yang sesuai dengan rentang anggaran yang dimiliki atau bahkan saat ada program sertifikasi gratis yang diadakan beberapa mitra perusahaan yang menjalin kerjasama

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 5 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen yaitu telah mencapai target 0.5 yang ditetapkan dengan rincian **Jumlah Karya Dosen 1102, Jumlah Dosen NIDN/NIDK 872**

Pengisian data luaran dosen (penelitian, pengabdian masyarakat, publikasi, HKI, paten, karya terapan) melalui aplikasi SISTER secara berkala sebagaimana prosedur pelaporan IKU. Pembentukan tim pelaporan dan sosialisasi indikator, prosedur serta manfaat capaian rekognisi internasional kepada dosen di tingkat fakultas dan program studi. Fasilitasi dan pendampingan dosen dalam publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional, serta mendorong pengajuan HKI, paten, dan produk inovasi terapan di masyarakat/industri. Pendataan dan validasi hasil karya dosen yang telah diterapkan atau mendapatkan pengakuan dalam bentuk adopsi kebijakan, kontrak kerjasama, atau penghargaan.

Kendala/Permasalahan

- Sebagian hasil penelitian dosen hanya dipublikasikan di jurnal nasional dan belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat atau industri.
- Belum Optimalnya partisipasi dan motivasi dosen untuk meningkatkan luaran penelitian/pengabdian yang berpotensi diakui secara internasional atau diterapkan.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Mengembangkan jejaring kemitraan dan kerjasama riset dengan institusi, industri, dan pemda untuk meningkatkan peluang aplikasi dan rekognisi hasil karya dosen.
- Meningkatkan promosi, sosialisasi, workshop penulisan dan publikasi internasional serta pelatihan penyusunan proposal HKI dan paten bagi dosen.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 6 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan rasio 0.6 dengan rincian saat ini telah menandatangani MoU 15, MoA 58, IA 438, sejak bulan Januari hingga 31 Desember tahun 2025. Dari jumlah 68 prodi/jurusan yang aktif, 66 prodi yang sudah melaksanakan kerjasama dengan 50 prodi/jurusan yang terdaftar pada PDDikti. Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Manado (Unima) sebagai sub unit kerja yang khusus menangani kerjasama yang telah dilakukan oleh masing-masing unit kerja Universitas Negeri Manado. Kerjasama yang tandatangani mulai dari kerjasama Universitas (MoU), fakultas/unit lainnya (MoA), dan kerjasama program studi/unit lainnya (IA). Selanjutnya penginputan untuk data kerjasama di triwulan I secara meyeluruh dilakukan secara digital. Sehingga dalam prosesnya berjalan lebih efektif dan efisien. Data yang terjaji telah disimpan secara permanen di database. Sehingga suatu saat dibutuhkan data tersedia dan akurat.

Kendala/Permasalahan

Meskipun target sudah tercapai, jumlah kerja sama perprogram studi masih relatif minimal dan perlu ditingkatkan untuk memperluas jejaring serta dampak kerja sama terhadap kualitas pembelajaran dan penelitian .

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong setiap Program Studi menambah jumlah dan disversifikasi mitra kerja sama , meningkatkan kualitas implementasi kerja sama yang telah ada, memperkuat unit pengelola kerja sama intitusi serta melakukan monitoring terhadap keberlanjutan dan manfaat kerjasama bagi tridharma perguruan tinggi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 7 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan bahwa persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sudah memenuhi target 40 % pada kegiatannya :

- Workshop dan pelatihan rutin penyusunan RPS berbasis case method dan team-based project bagi dosen dalam rangka mendongkrak jumlah mata kuliah yang memenuhi standar IKU.
- Akselerasi penerapan metode case method dan team-based project dalam berbagai mata kuliah utamanya pada semester genap, dengan target integrasi ke RPS dan pelaporan dalam sistem penjaminan mutu internal.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Pendataan setiap semester mengenai jumlah mata kuliah yang telah menggunakan metode tersebut, dengan laporan capaian triwulan menunjukkan peningkatan signifikan.
- Sosialisasi penggunaan metode aktif/kolaboratif dalam forum rapat pimpinan fakultas, prodi, dan dosen

Kendala/Permasalahan

- Belum optimalnya dosen memasukkan metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek sebagai bobot evaluasi di dalam RPS, sehingga data dukung valid belum optimal.
- Beberapa dosen masih mengalami kendala dalam mendesain atau melaksanakan case method dan team-based project secara autentik sesuai standar evaluasi IKU karena beban mengajar tinggi dan keterbatasan referensi.

Strategi/Tindak Lanjut

- Mensosialisasikan dan mewajibkan pemuatan metode case method atau team-based project dalam RPS untuk seluruh mata kuliah melalui surat edaran dekan dan monitoring oleh GKM (Gugus Kendali Mutu).
- Menyenggarakan lokakarya lanjutan guna memperbaiki dan memperkuat kemampuan dosen dalam merancang dan menilai pembelajaran berbasis kasus/proyek

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 8 Universitas Negeri Manado hingga Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif. Salah satu fakultas, yaitu Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumihan (FMIPAK), telah mempersiapkan akreditasi internasional ASIIN yang saat ini berada pada tahap penyusunan Self Assessment Report (SAR) dan Appendix, serta pendaftaran ke lembaga akreditasi ASIIN. Selanjutnya, pada tahun berikutnya direncanakan akan memasuki tahap visitasi lapangan sebagai bagian dari proses akreditasi internasional tersebut.

Kendala/Permasalahan

Kendala dalam pencapaian IKU 8 antara lain dukungan fasilitas laboratorium yang menjadi salah satu komponen penilaian utama dalam akreditasi internasional ASIIN.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala keterbatasan fasilitas laboratorium dalam rangka pencapaian IKU 8 adalah melalui penguatan perencanaan pengembangan laboratorium secara bertahap dan terintegrasi dengan kebutuhan standar akreditasi internasional ASIIN.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pencapaian Predikat SAKIP Universitas Negeri Manado pada Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan diraihnya predikat A dari Inspektorat Jenderal Kemdiktisaintek, setelah pada tahun



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

sebelumnya memperoleh predikat B. Capaian ini mencerminkan perbaikan dan penguatan yang berkelanjutan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), khususnya pada aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, serta evaluasi kinerja. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran aktif Biro Perencanaan yang secara efektif berkoordinasi dan bersinergi dengan seluruh unit kerja terkait, sehingga proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data kinerja dalam Laporan Kinerja Evaluasi (LKE) dapat dilaksanakan secara akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan Kementerian. Peningkatan predikat ini menjadi indikator nyata atas meningkatnya kualitas tata kelola dan akuntabilitas kinerja institusi secara menyeluruh.

Kendala/Permasalahan

ketersediaan dan kualitas data kinerja pada beberapa unit kerja belum sepenuhnya terdokumentasi secara sistematis, sehingga memerlukan upaya tambahan dalam proses verifikasi dan validasi data.

Strategi/Tindak Lanjut

penguatan proses verifikasi dan validasi data secara berjenjang, didukung oleh pemanfaatan sistem informasi kinerja terintegrasi untuk meningkatkan akurasi, konsistensi, dan keterlacakan (traceability) data. Strategi ini diperkuat melalui monitoring dan evaluasi berkala, serta pendampingan teknis kepada unit kerja guna memastikan data kinerja terdokumentasi secara sistematis, andal, dan siap digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja Evaluasi (LKE) sesuai kebutuhan Kementerian.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Hasil penilaian kualitas pelaksanaan anggaran Universitas Negeri Manado pada aplikasi OM-SPAN telah mencapai 92,40% pada triwulan IV tahun 2025. Pelaksanaan tata kelola organisasi, khususnya di bagian perencanaan dan keuangan, telah berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.

Kendala/Permasalahan

Perubahan kebijakan dan regulasi pengelolaan anggaran yang dinamis, serta perbedaan tingkat pemahaman dan kapasitas sumber daya manusia pengelola anggaran di unit kerja, berpotensi mempengaruhi konsistensi dan ketepatan waktu pelaporan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada optimalisasi capaian kualitas pelaksanaan anggaran, meskipun secara umum tata kelola telah berjalan sesuai SOP.

Strategi/Tindak Lanjut

Penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran, serta optimalisasi pemanfaatan sistem informasi keuangan yang terintegrasi. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas, ketepatan waktu, dan akurasi pelaporan anggaran, sehingga capaian kualitas pelaksanaan anggaran Universitas Negeri Manado dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV Tahun 2025, implementasi Zona Integritas (ZI), semakin menunjukkan penguatan yang signifikan. Hal ini tercermin dari meningkatnya komitmen pimpinan unit dan sivitas akademika, penguatan budaya kerja berintegritas, serta peningkatan kualitas pelayanan prima.

Kendala/Permasalahan

Konsistensi pendokumentasian dan pemutakhiran eviden pendukung ZI pada beberapa unit masih memerlukan penguatan, khususnya dalam memastikan keterkaitan antara kegiatan yang dilaksanakan dengan indikator penilaian ZI. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi ZI juga berpotensi mempengaruhi keberlanjutan dan kualitas implementasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Penguatan internalisasi nilai-nilai Zona Integritas secara berkelanjutan kepada seluruh pimpinan unit dan sivitas akademika melalui sosialisasi, kampanye integritas, dan keteladanan pimpinan.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp20.562.018.000	Rp20.064.444.797	97.58
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp8.807.982.000	Rp7.801.973.817	88.58
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp5.250.000.000	Rp5.248.814.325	99.98
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.438.020.165	99.24
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	Paket	4	4	Rp10.525.182.000	Rp10.243.708.828	97.33
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	Paket	8	8	Rp3.050.000.000	Rp2.732.164.171	89.58



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	2	2	Rp8.900.000.000	Rp2.500.530.000	28.10
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	5	5	Rp2.474.400.000	Rp2.296.626.515	92.82
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	18000	18000	Rp28.970.383.000	Rp20.278.862.798	70.00
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	18000	18000	Rp19.434.695.000	Rp16.707.472.968	85.97
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	855	855	Rp13.647.760.000	Rp11.754.500.000	86.13
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp232.794.306.000	Rp227.491.333.798	97.72
Total Anggaran					Rp359.906.206.000	Rp332.568.452.182	92.4

D. Rekomendasi Pimpinan

Rekomendasi Pimpinan Universitas Negeri Manado : Agar seluruh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 yang telah memenuhi dan melampaui target dapat **dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan** melalui penguatan kebijakan institusional, tata kelola, serta sinergi antar unit kerja. Capaian tersebut perlu dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja pada tahun berikutnya.

Dalam mendukung peningkatan IKU 1, pimpinan menegaskan perlunya penguatan tracer study sebagai kebijakan wajib institusi yang terintegrasi dengan layanan akademik, didukung pemutakhiran data alumni secara berkelanjutan serta penguatan jejaring dengan dunia usaha dan dunia industri guna meningkatkan daya serap lulusan.

Untuk IKU 2 dan IKU 7, pimpinan mendorong pemerataan partisipasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi serta penerapan metode pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project* melalui kewajiban integrasi dalam RPS dan monitoring berkelanjutan oleh unit penjaminan mutu.

Dalam rangka memperkuat IKU 3 dan IKU 4, pimpinan merekomendasikan pengaturan beban kerja dosen



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

yang lebih proporsional, perluasan kerja sama antar perguruan tinggi dan mitra industri, serta penyusunan roadmap sertifikasi kompetensi dosen yang didukung oleh alokasi anggaran bertahap dan kemitraan dengan lembaga profesional.

Untuk peningkatan IKU 5 dan IKU 6, pimpinan menekankan pentingnya penguatan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian, peningkatan kualitas serta keberlanjutan kerja sama program studi, dan pemanfaatan kerja sama tersebut secara nyata dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Terkait IKU 8, pimpinan merekomendasikan agar pengembangan akreditasi internasional ditetapkan sebagai program strategis universitas yang didukung perencanaan pengembangan sarana prasarana, khususnya laboratorium, secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Selain itu, capaian predikat **SAKIP A**, kualitas pelaksanaan anggaran, dan implementasi Zona Integritas perlu terus dipertahankan melalui penguatan sistem data kinerja terintegrasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta konsistensi pendokumentasian eviden kinerja dan integritas di seluruh unit kerja.

Demikian laporan hasil pengukuran kinerja Triwulan IV Tahun 2025 kami sampaikan untuk dijadikan acuan dalam melakukan evaluasi, peningkatan, dan perbaikan kinerja secara berkelanjutan pada periode selanjutnya, guna mewujudkan capaian kinerja yang lebih optimal di tahun-tahun mendatang.

Tondano, 14 Januari 2026

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Negeri Manado Joseph Philip Kambey
--	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Alamat: Kampus UNIMA di Tondano, Minahasa, 95618, SULUT
Laman: <http://www.unima.ac.id> Email: info@unima.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI MANADO
TAHUN 2025

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Manado Tahun 2025 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja ini menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Manado.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tondano, 29 Januari 2026

Ketua SPI,

James Jeffrio Manengkey, SE, DEA, MSA
NIP. 19790110 200501 1 003

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☒
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☒

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒